

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DI KELAS 3 MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN
KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

DEVI NURLAELI

NIM. 1917405020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Devi Nurlaeli
NIM : 1917405020
Jenjang : S1
Jurusan : Guru
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Efektivitas Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika di MI Ma’arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan buatan oleh orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudianhari terbukti bahwa pertanyaan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purbalingga, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Devi Nurlaeli

NIM.1917405020

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI_DEVI NURLAELI

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	15%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 6356 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

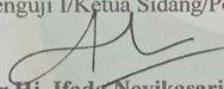
EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS 3 MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh Devi Nurlaeli (NIM. 1917405020), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

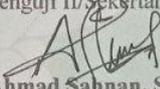
Purwokerto, 12 Juli 2023

Disetujui Oleh :

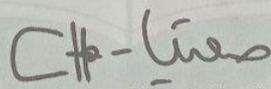
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd.
NIP. 19831110200604 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I
NIP.-

Penguji Utama,


Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP. 198111221200901 1 008

Mengetahui;

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Mubdi, S.Pd.I, MS.I
NIP. 19770255 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 27 Juni 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Devi Nurlaeli
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU
Di Purwokerto

Assalamu'aialum Wr.Wb

Seteah melaksanakan bimbingan telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dan :

Nama : Devi Nurlaeli
Nim : 1917405020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS 3 MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN KECAMATAN PENGDEGAN KABUPATEN PURBALINGGA

Skripsi tersebut diatas sudah dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto utuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd.
NIP. 19831110200604 2 003

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS
3 MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN KECAMATAN PENGADEGAN
KABUPATEN PURBALINGGA**

Devi Nurlaeli

1917405020

ABSTRAK

Metode *talking stick* adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan bantuan tongkat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebasnya adalah metode *talking stick* dan variabel terikatnya adalah minat dan hasil belajar siswa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III B MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis datanya menggunakan uji *Mann-Whitney* dan Uji-t. Berdasarkan hasil analisis data dapat dilihat dari uji *Mann-Whitney* dan *N-Gain Score* yang memperoleh nilai memperoleh nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar $0.005 < 0.05$ untuk minat belajar siswa dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ untuk hasil belajar siswa. Dalam uji *N-Gain Score* dimana memperoleh rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0.8333 terhadap minat belajar dan memperoleh rata-rata sebesar 0.9214. Dimana memiliki arti terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan metode ceramah dalam pembelajaran matematika. Kemudian untuk melihat peningkatan minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, maka dilakukan uji-t, memperoleh rata-rata sebesar 49,6 sebelum perlakuan dan rata-rata 48,9 setelah adanya perlakuan dengan nilai $\text{sig.}0.001 < 0.005$ untuk minat belajar, dan memperoleh rata-rata sebesar 5,9 sebelum perlakuan dan memperoleh rata-rata 9,6 setelah diberikan perlakuan dengan nilai $\text{sig.}0.001 < 0.005$ terhadap hasil belajar.

Kata kunci : *Talking Stick*, Minat, Hasil Belajar

**THE EFFECTIVENESS OF TALKING STICK LEARNING METHOD ON
INTEREST AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES IN CLASS 3
MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN SUB-DISTRICT OF PENGADEGAN,
PURBALINGGA REGENCY**

Devi Nurlaeli

1917405020

ABSTRACT

The talking stick method is learning that is carried out using the help of a stick. This type of research is quantitative research. The research variable consists of 2 variables, namely the independent variable is the talking stick method and the dependent variable is student interest and learning outcomes. The population and sample in this study were all students of class III B MI Ma'arif NU Pasunggingan, Pengadegan District, Purbalingga Regency. Collecting research data using a questionnaire and tests in the form of pretest and posttest. Analysis of the data using the Mann-Whitney test and t-test. Based on the results of data analysis, it can be seen from the Mann-Whitney test and the N-Gain Score which obtained an Asymp.sig.(2-tailed) score of $0.005 < 0.05$ for student learning interest and Asymp.Sig.(2-tailed) of $0.000 < 0.05$ for student learning outcomes. In the N-Gain Score test where the average N-Gain Score is 0.8333 for learning interest and the average is 0.9214. Which means there is an increase in interest and student learning outcomes between those using the talking stick learning method and the lecture method in learning mathematics. Then to see an increase in student interest and learning outcomes before and after giving treatment, a t-test was carried out, obtaining an average of 49.6 before treatment and an average of 48.9 after treatment with a value of sig.0.001 < 0.005 for interest study, and obtained an average of 5.9 before treatment and obtained an average of 9.6 after being given treatment with a value of sig.0.001 < 0.005 on learning outcomes.

Keywords: Talking Stick, Interest, Learning Outcomes

MOTTO HIDUP

“Tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini asalkan kita mau berusaha, jangan jadikan kegagalan sebagai alasan untuk berhenti mencoba¹”



¹ Dwiyana Pangesthi, “Kata-kata Motivasi Bangkit Dari Kegagalan”, di akses dari <https://www.brilio.net/wow/40-kata-kata-motivasi-bangkit-dari-kegagalan-terbaik-penuh-makna-200702r.html>, pada tanggal 17 Juli 2023, pukul 08:14.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan Ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhanaku ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Mahkyanto dan Ibu Makhinah yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a, kesabaran, dan rasa kasih sayang yang tercurah kepada putri bungsunya. Semoga Allah Swt selalu memberikan perlindungan, kebahagiaan, kesehatan dan juga keselamatan.
2. Terimakasih kepada calon suamiku Alvaro Fiqi yang telah kebersamai juga memberikan semangat penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.
3. Kepada teman-teman seperjuanganku listia, puspa, dila, ari, julia, mba fitri yang telah kebersamai, memberi semangat dan motivasi dalam suka maupun duka selama perjalanan kuliah di purwokerto.
4. Teman-teman kelas PGMI A yang telah menemani perkuliahan selama 4 tahun di UIN Saizu Purwokerto dengan segala perjuangan dan motivasi yang kalian berikan.
5. Untuk semua orang yang saya sayangi, terimakasih untuk do'a, bantuan, serta motivasi yang selalu membangun diri saya untuk terus bergerak maju dan pantang menyerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemaslahatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas 3 MI Ma’arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”.

Sholawat serta salam peneliti aturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT. semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafa’at oleh beliau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. dengan demikian, penulis mengucapkan Jazakumullah Khairon katsir kepada :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Dr. Suparjo, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag, Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiati, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H .Siswadi, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

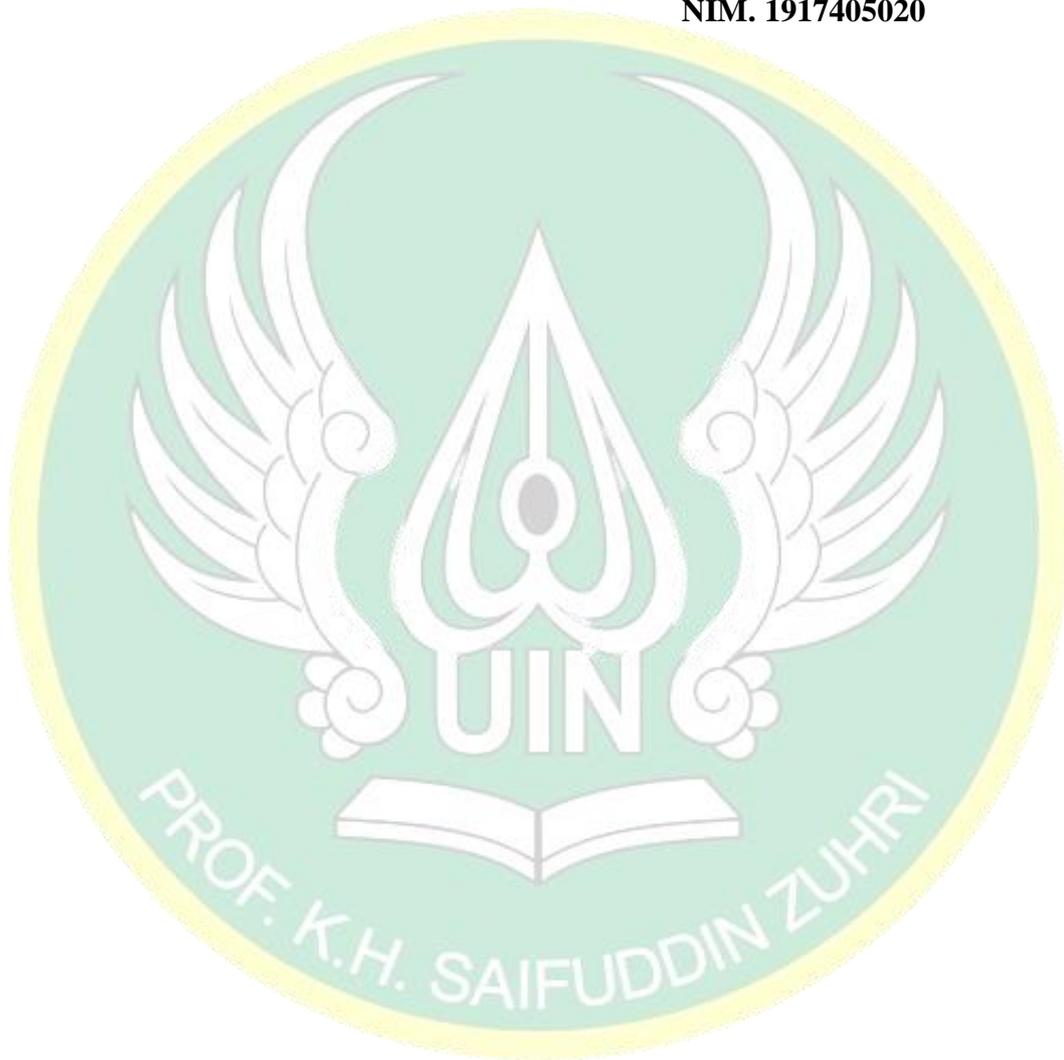
6. Ischak Suryo Nughroho, S. Pd., M.S.I, Selaku Penasehat Akademik kelas PGMI A angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
9. Siti Fatimah S.Ag, Selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Gununglurah yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian di sekolah.
10. Shalih S.Sos.I, Selaku guru kelas 3a MI Ma'arif NU Pasunggingan yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian di kelas.
11. Habibulloh, S.Pd.I, Selaku guru kelas 3b MI Ma'arif NU Pasunggingan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas.
12. Guru-guru MI Ma'arif NU Pasunggingan yang telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian di Madrasah.
13. Bapak Makhyanto dan Ibu Makhinah selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik materi, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang telah diberikan.
14. Seluruh siswa siswi kelas 3 a dan 3 b MI Ma'arif NU Pasunggingan yang telah memberikan bantuan untuk diteliti.
15. Teman-teman PGMI A angkatan 2019 Puspa, Aldila, Julia, Listia, Ari, Ade, Meli, Erma, Martin, Ihza yang telah mengisi hari-hari peneliti di masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaanya selama ini.
16. Almamater Tercinta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ungkapan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya, semoga Allah senantiasa menjaga dan meridhoi setiap langkah mereka, Aamiin.

Purwokerto, 27 Juni 2023

Peneliti,



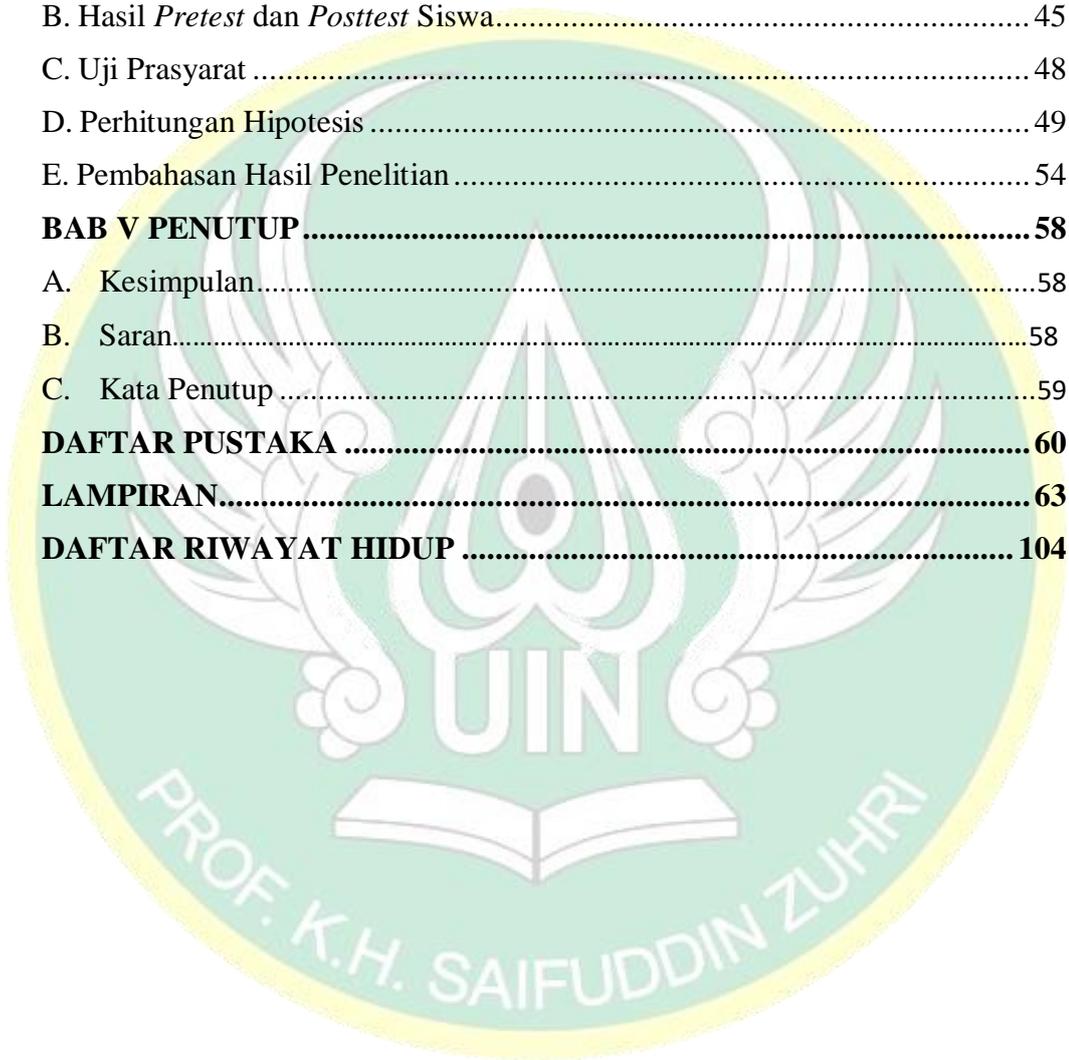
Devi Nurlaeli
NIM. 1917405020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Efektivitas Metode Pembelajaran	10
B. Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	11
C. Minat Belajar.....	13
D. Hasil Belajar.....	18
E. Pembelajaran Matematika	20
F. Materi Bilangan Pecahan.....	23
G. Penelitian Terkait.....	25
H. Kerangka Berpikir	27
I. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	31

D. Variabel dan indicator Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Proses Pembelajaran	43
B. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	45
C. Uji Prasyarat	48
D. Perhitungan Hipotesis	49
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
C. Kata Penutup	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Desain Penelitian
- Tabel 2 Jumlah Populasi Penelitian
- Tabel 3 Interpretasi Indeks Korelasi
- Tabel 4 Hasil Uji Validitas Minat Belajar
- Tabel 5 Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Instrumen
- Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar
- Tabel 7 Skor Pilihan Angket
- Tabel 8 Kisi-kisi Instrument Angket Minat Belajar
- Tabel 9 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran
- Tabel 10 Data Hasil Pretest dan Posttest Minat Belajar
- Tabel 11 Data Hasil Pretest dan Posttest Hasil Belajar
- Tabel 12 Hasil Uji Mann-Whitney Minat Belajar
- Tabel 13 Hasil Uji Mann-Whitney Hasil Belajar
- Tabel 14 Hasil N-Gain Score Minat Belajar
- Tabel 15 Data Statistik Minat Belajar
- Tabel 16 Data Distribusi Nilai N-Gain Score Minat Belajar
- Tabel 17 Hasil N-Gain Score Hasil Belajar
- Tabel 18 Data Statistik Hasil Belajar
- Tabel 19 Daftar Distribusi Nilai N-Gain Score Hasil Belajar
- Tabel 20 Hasil Uji-t Minat Belajar
- Tabel 21 Hasil Uji-t Hasil Belajar

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Umum
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Angket Minat Belajar
- Lampiran 4 Soal Pretest
- Lampiran 5 Soal Posttest
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Pretest
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Posttest
- Lampiran 8 Skor Item Angket Minat Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Hasil Pretest dan Posttest
- Lampiran 10 Output Uji Validitas dan Reabilitas
- Lampiran 11 Output Uji Mann-Whitney
- Lampiran 12 Output Uji-t
- Lampiran 13 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 14 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 16 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 17 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa dan BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat PPL dan KKN
- Lampiran 20 Jawaban Angket dan Tes Siswa
- Lampiran 21 Balngko Bimbingan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, mentalnya, emosinya, sosialnya, dan etikanya. Dengan perkataan lain, pendidikan merupakan suatu kegiatan dinamis yang mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan individu. Jadi, pendidikan bertujuan untuk mencapai kepribadian secara terpadu, antara nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik².

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pada dasarnya, Pendidikan diyakini banyak orang sebagai proses yang dinamis dalam melahirkan kemampuan manusia. Manusia memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang sebagai suatu kekuatan yang dinamis dan dapat mempercepat perkembangannya. Dengan pendidikan manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi kehidupan manusia⁴.

Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik dan konsep pembelajaran berakar

² Dwi Nugroho Hidayanto dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Depok:Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 2

³ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, (Yogyakarta:Pustaka Senja, 2018), hlm. 1

⁴ Rosmita Sari Siregar dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Sumatera Utara:Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 2

pada pihak pendidik (guru) dan keduanya bisa berdiri sendiri dan juga menyatu, tergantung kepada situasi dari kedua kegiatan itu terjadi. Melalui pembelajaran peserta didik melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan oleh guru dalam usahanya mentransformasikan ilmu kepada peserta didik, berdasarkan kurikulum dan tujuan yang hendak dicapai⁵.

Di dalam proses pendidikan di Sekolah Dasar / madrasah Ibtidaiyah belajar berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya adalah Matematika. Pembelajaran matematika adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran matematika dalam mengajarkan matematika kepada para peserta didiknya, yang didalamnya tergantung upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik tentang matematika yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan peserta didik serta antara peserta didik dengan peserta didik dalam mempelajari matematika tersebut⁶.

Istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Selain itu, kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti berpikir. Pada hakikatnya, matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa symbol, serta sebagai ratu dan pelayan ilmu⁷.

Adapun Fungsi Matematika Adalah : 1) Matematika sebagai Bahasa Simbol Skemp mengamukakan beberapa fungsi symbol matematika: Komunikasi, merekam pengetahuan, komunikasi konsep-konsep baru, membuat klasifikasi ganda, menjelaskan, membuat kegiatan reflektif, membantu menunjukkan struktur, membuat manipulasi rutin secara

⁵ Abu Dharin, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, (Yogyakarta:Pustaka Senja, 2018), hlm. 48

⁶ Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan:Widya Puspita, 2019), hlm. 5-6

⁷ Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), hlm. 3

otomatis, mengingat kembali informasi dan pengertian, dan membuat kegiatan mental lebih aktif. 2) Pengetahuan Tentang Pola Hubungan Reys dkk mengatakan bahwa matematika ialah studi tentang berbagai pola dan hubungan antara elemen-elemen matematika⁸

Guru memiliki peran yang sangat besar untuk membantu peserta didik lebih aktif saat proses belajar mengajar agar materi pembelajaran dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Aktif disini maksudnya adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa agar peserta didik aktif bertanya, berpendapat. Di dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Minat belajar siswa tergantung kepada bagaimana cara guru pada saat mengajar. Keberhasilan pembelajaran tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, dan dapat juga dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan anak dalam hasil belajar di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain: a) Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang digolongkan kedalam faktor intern yaitu: Kecerdasan, minat, bakat dan motivasi. b) Faktor eksternal, yaitu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa yaitu: keadaan keluarga, keadaan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat.

Karena peranan penting matematika tersebut maka ilmu matematika harus dikuasai siswa. Gambaran penguasaan matematika dari para siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperolehnya. Matematika adalah ilmu yang bermanfaat bagi siswa sehingga siswa harus menguasai materi-materi mata pelajaran tersebut. Arifin mengatakan bahwa prestasi belajar biasanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan hasil belajar melingkupi

⁸ J.Tombokan Runtukahu, Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 28-42

sudut pandang pembentukan karakter pelajar. Salah satu factor internal yang berpengaruh dalam prestasi belajar yaitu minat belajar. Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap siswa. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Laksono mengatakan minat belajar ialah preferensi yang konsisten dalam mengamati dan mengingat seluruh aktivitas. Aktivitas yang disukai seseorang akan selalu diperhatikan secara kontinu yang diiringi dengan rasa gembira, ketertarikan, tekad, pemusatan pikiran, dan kesadaran pelajar mengenai kegiatan tersebut⁹.

Peran pendidik sangatlah penting bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, pendidik dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang tepat dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik tertarik akan kegiatan pembelajaran tersebut sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka penulis dengan hasil analisisnya, salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu berpendapat dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 3 di MI Ma'arif NU Pasunggingan, menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik masih tergolong rendah. Hasil wawancara peneliti, siswa cepat merasa jenuh dan kurang semangat pada saat kegiatan belajar mengajar. Selama ini proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya pada pembelajaran matematika yaitu dengan metode ceramah. Kelemahan Metode Ceramah yaitu proses belajar akan sangat terasa cepat membosankan bagi siswa apalagi jika dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama.

Perlu adanya pembaharuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar aktivitas belajar siswa meningkat. Salah satu metode pembelajarannya adalah metode *talking stick*. Metode *talking stick* adalah pembelajaran yang

⁹ Pratamawati, Manar Huda Setya, et al. "Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.5 (2021)

dilakukan menggunakan bantuan tongkat. Sintak pembelajaran ini adalah guru menyiapkan tongkat, sajian materi pokok, siswa membaca materi lengkap pada wacana, guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang kebagian tongkat menjawab pertanyaan dari guru, tongkat diberikan kepada siswa lain dan guru memberikan pertanyaan lagi dan seterusnya, guru membimbing kesimpulan-refleksi-evaluasi¹⁰. Pembelajaran menggunakan metode ini dapat membantu peserta didik berani mengungkapkan pendapat dan menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Metode ini bermanfaat karena mampu menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun¹¹. Dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika di Kelas 3 MI Ma’arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Operasional

1. Efektivita Pembelajaran

Dalam kamus bahasa Indonesia, istilah efektivitas berasal dari kata efektif. Kata efektif mempunyai dua arti yaitu:

- a. Efektif diartikan sebagai mempunyai efek, pengaruh atau akibat.
- b. Efektif juga dapat diartikan memberikan hasil yang memuaskan.

¹⁰ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 174

¹¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 225

Miarso (2004) mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi¹².

2. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Metode *talking stick* adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan bantuan tongkat. Sintak pembelajaran ini adalah guru menyiapkan tongkat, sajian materi pokok, siswa membaca materi lengkap pada wacana, guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang kebagian tongkat menjawab pertanyaan dari guru, tongkat diberikan kepada siswa lain dan guru memberikan pertanyaan lagi dan seterusnya, guru membimbing kesimpulan-refleksi-evaluasi¹³.

3. Minat Belajar

Soemarmo mengatakan bahwa minat adalah kondisi sibuk, rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu serta terlibat sepenuhnya dalam suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan tersebut. Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan cara menuangkan seluruh pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan yang dituntutnya¹⁴.

4. Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil

¹² Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.9, no 1, 2015. hlm 15-32

¹³ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 174

¹⁴ Hikmah, Sofia Nurul. "Hubungan kecerdasan numerik dan minat belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa smp." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2.1 (2021): 33-39.

belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku¹⁵.

5. Matematika

Istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Selain itu, kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti berpikir. Pada hakikatnya, matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang pola dan hubungan, bahasa symbol, serta sebagai ratu dan pelayan ilmu¹⁶.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana efektivitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar matematika di kelas 3 MI Ma’arif NU pasunggingan kecamatan pengadegan kabupaten purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar matematika di kelas 3 MI Ma’arif NU pasunggingan kecamatan pengadegan kabupaten purbalingga.

¹⁵ Teni Nurrita, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Juni 2018), Vol.3 No. 1, hlm. 174

¹⁶ Isrok’atun, Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), hlm. 3

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi wadah untuk menambah wawasan pengetahuan yang nantinya bisa digunakan jika sudah menjadi guru.

2) Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih mudah memahami materi dan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3) Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam proses pembelajaran matematika.

4) Bagi Madrasah

Meningkatkan prestasi madrasah karena akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

E. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan dalam skripsi yaitu Untuk memberikan petunjuk tentang pokok utama masalah yang akan dibahas. Dimaksudkan agar pembaca mengetahui hasil penelitian ini, maka peneliti membagi pokok pembahasan yang terdiri dari 3 bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini mencakup beberapa hal diantaranya : Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat beberapa hal, yaitu: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pemahasan.

Bab II adalah sebuah kajian dalam teori yang berisikan lima sub bab, yaitu yang pertama berisi tentang efektifitas pemebelajaran, metode pembelajaran *talking stick*, minat belajar, hasil belajar, dan yang ke terakhir pembelajaran matematika, Penelitian terkait dan hipotesis penelitian.

Bab III yaitu metode penelitian, yaitu tentang jenis penelitian, variabel dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV pembahasan, yang berisikan sebuah gambaran umum MI Ma'arif NU Pasunggingan, hasil implelementasi metode pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran matematika di kelas 3 MI Ma'arif NU Pasunggingan,

Bab V yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran penelitian. Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas Metode Pembelajaran

Dalam kamus bahasa Indonesia, istilah efektivitas berasal dari kata efektif. Kata efektif mempunyai dua arti yaitu, efektif diartikan sebagai mempunyai efek, pengaruh atau akibat. Efektif juga dapat diartikan memberikan hasil yang memuaskan.

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang di pelajari. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media pembelajaran, metode pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

John Carrol, yang termahsyur dalam bidang pendidikan psikologi dalam bukunya yang berjudul "*A Model of School Learnin*", menyatakan bahwa *instructional Effectiveness* tergantung pada lima factor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak

tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan perkembangannya. Efektifitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁷

B. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Fathurrahman Pupuh, metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode. Pemilihan metode terkait langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal. Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan semakin efektif kegiatan pembelajaran. Tentunya ada juga faktor-faktor lain yang harus diperhatikan, seperti: faktor guru, anak, situasi (lingkungan belajar), media, dan lain-lain¹⁸.

2. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Metode pembelajaran *talking stick* yaitu metode pembelajaran yang menggunakan sebuah tongkat sebagai alat penunjuk giliran. Siswa yang mendapat tongkat akan diberi pertanyaan dan harus menjawabnya. Kemudian secara estafet tongkat tersebut berpindah ke tangan siswa lainnya

¹⁷ Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.9, no 1, 2015. hlm 15-32

¹⁸ Ngilimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 9

secara bergiliran. Demikian seterusnya sampai seluruh siswa mendapat tongkat dan pertanyaan.

Model pembelajaran dengan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Metode *talking stick* ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan proses pembelajaran PAIKEM.

Pembelajaran dengan metode *talking stick* ini diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru dan seterusnya.

Ketika *stick* bergulir dari peserta didik lainnya, seyogyanya diiringi musik. Langkah akhir dari metode *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan. Atau lihat langkah-langkah berikut ini:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya.
3. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
4. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
5. Guru memberikan kesimpulan
6. Evaluasi

7. Penutup¹⁹.

Metode pembelajaran Talking Stick ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu :

1. Melatih kedisiplinan siswa dalam belajar
2. Menguji kesiapan siswa dalam pembelajaran
3. Melatih siswa untuk bertanggung jawab
4. Memotivasi siswa untuk dengan mudah dan cepat memahami materi
5. Melatih siswa belajar mandiri dan kooperatif
6. Melatih keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat

Selain memiliki kelebihan, metode pembelajaran talking stick juga memiliki kekurangan, yaitu :

- 1) Sebagian siswa merasa tegang menyiapkan diri menerima tongkat dan menjelaskan materi
- 2) Siswa yang tidak siap, bisa saja tidak dapat menjelaskan materi dengan maksimal
- 3) Membutuhkan waktu yang lama
- 4) Terkadang kelas menjadi gaduh²⁰

C. Minat Belajar

Menurut Piaget dalam sagala, pendidikan berarti menghasilkan dan mencipta, meskipun suatu penciptaan itu dibatasi oleh perbandingan sangat dipengaruhi oleh banyak factor. Salah satu factor internal yang berpengaruh dalam prestasi belajar adalah minat belajar. Minat memiliki peranan sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Minat belajar menurut Laksono adalah prefensi yang konsisten dalam mengamati dan mengingat seluruh aktivitas. Aktivitas yang disukai seseorang, akan selalu diperhatikan secara kontinu yang diiringi dengan rasa gembira, ketertarikan, tekad, pemusatan pikiran, dan

¹⁹ Ujang S. Hidayat, *Model-model Pembelajaran Efektif*. (Jawa Barat:Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016), hlm. 105

²⁰ Amron Mahmud, *Permodelan dalam Pembelajaran*, (Jawa barat:FORSILADI, 2016), hlm. 154

kesadaran pelajar mengenai kegiatan tersebut²¹. Siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas, dan tidak bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pelajaran. Dalam kegiatan belajar, minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, apabila minat siswa tinggi terhadap mata pelajaran tersebut, siswa akan merespon apa yang disampaikan guru, sehingga prestasi belajarnya pun akan berhasil. Pengaruh minat belajar sangat besar terhadap pembelajaran, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tarik baginya. Jika siswa memiliki minat belajar yang rendah, siswa pun memiliki perhatian yang rendah pula, sehingga prestasi belajarnya pun kurang. Oleh karena itu pembelajaran yang kurang menarik, metode yang dipakai kurang variatif menyebabkan minat siswa tidak timbul.

Sebaliknya, pelajaran dengan metode yang menarik minat belajar siswa lebih mudah dipahami, dihafalkan, dan disampaikan karena menambah kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa yang tinggi pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan cenderung tekun, ulet, dan semangat dalam belajar.

Anak yang mempunyai minat belajar tinggi umumnya gemar terhadap matematika, sehingga mereka belajar matematika tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas dari guru atau tuntutan kurikulum, tetapi mereka menjadikan belajar matematika sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Siswa yang memiliki minat belajar rendah dibutuhkan peranan guru yang tinggi dalam menyemangati belajar matematika. Hal tersebut, karena dalam pembelajaran matematika dibutuhkan konsentrasi,

²¹ Prastika, Yolanda Dwi. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1.2 (2020): 17-22.

karena itu dibutuhkan waktu yang sesuai agar proses belajar lebih bermakna²².

Siswa yang memiliki minat belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
3. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
4. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
5. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dapat disimpulkan dari ciri-ciri minat belajar merupakan factor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika. Setelah mengetahui seberapa pentingnya minat dalam pembelajaran matematika maka ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi minat, menurut totok susanto adalah sebagai berikut :

1. Memotivasi dan cita-cita
2. Keluarga
3. Peranan guru
4. Sarana dan prasarana
5. Teman pergaulan
6. Massa media

Factor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Pertama, motivasi dan cita-cita. Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Dengan kata lain motivasi merupakan daya pendorong

²² Chaerunnisa, Nabila Aulia, and Martin Bernard. "Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Scratch." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 4.6 (2021): 1577-1584.

seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kedua, keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan keluarga termasuk dalam pendidikan non formal. Pendidikan keluarga memberikan pengajaran, pendidikan dan bimbingan karakter, moral, agama, etika, budaya dan keterampilan. Dalam keluarga terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang. Orang tua berperan dalam menentukan hari depan anaknya. Secara fisik supaya anak-anaknya bertumbuh sehat. Secara mental anak-anak bertumbuh cerdas. Dalam hal ini berarti orang tua perlu memberikan dorongan agar timbul minat belajar agar anaknya cerdas. Orang tua merupakan guru utama bagi siswa, karenanya latar belakang pendidikan orang tua adalah faktor penting dalam menunjang pelaksanaan pendidikan. Kewajiban dan tanggung jawab yang ada pada orang tua untuk mendidik anak datang dengan sendirinya. Kasih sayang yang ada pada orang tua adalah kasih sayang yang sejati. Dengan demikian keluarga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Ketiga, peranan guru, guru sebagai fasilitator pembelajaran matematika, guru menciptakan kondisi yang menarik dan memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan yang bersifat khusus dari masing-masing siswa yang memiliki minat dan potensi yang perlu diwujudkan secara optimal.

Keempat, sarana dan prasarana, fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah sangat mendukung minat belajar siswa, sebaliknya kurangnya fasilitas yang tersedia membuat siswa kurang minat belajar. *Kelima*, teman pergaulan. Teman pergaulan baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan memiliki minat belajar dan motivasi yang

tinggi dalam belajar, maka minat teman yang lainnya juga dapat mempengaruhinya. *Keenam*, massa media berbagai macam masa media seperti : televisi, radio, video visual serta media cetak lain seperti buku-buku bacaan, majalah dan surat kabar juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Minat belajar juga memiliki aspek yang mesti diperhatikan. Sebagaimana yang diungkapkan minat dibagi menjadi tiga aspek, yaitu :

a) Aspek kognitif

Aspek kognitif yang dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan sehingga memunculkan minat

b) Aspek afektif

Seperti halnya aspek kognitif yang dipengaruhi oleh aktivitas yang diminati, aspek afektif juga dipengaruhi berupa respon atau sikap yang diterima dari orang tua, guru, atau kelompok yang mendukung aktivitas saat melakukan suatu kegiatan

c) Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan hasil dari aspek kognitif dan aspek afektif sehingga siswa memiliki minat tinggi hingga mewujudkan suatu ekspresi dari tindakan nyata dari minat yang dimiliki.

Indicator dalam sukses atau tidaknya usaha yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari indicator-indikatornya. Terdapat beberapa indicator minat belajar yaitu :

1. Perasaan senang
2. Ketertarikan
3. Penerimaan
4. Keterlibatan siswa

Dari keempat indicator tersebut kita dapat mengukur dan mengetahui keberhasilan usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa²³.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang saat melakukan aktivitas tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian tentang belajar di atas, dapat diketahui bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar. Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hanya melalui belajarliah ilmu pengetahuan dapat diraih.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar menurut Tohirin adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Menurut Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai

²³ Abadi, Agung Prasetyo. "Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.1 (2020).

oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu²⁴.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Berhasil atau tidaknya proses belajar siswa dipengaruhi oleh banyak factor, baik factor yang berasal dari dalam diri (factor internal) individu, maupun factor yang berasal dari luar diri (factor eksternal) individu. Pengenalan terhadap factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Adapun factor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut. Secara spesifik, masalah yang bersumber dari factor internal berkaitan dengan

- 1) karakter siswa
- 2) sikap terhadap belajar
- 3) motivasi dan minat belajar
- 4) konsentrasi belajar
- 5) kemampuan mengolah bahan belajar
- 6) kemampuan menggali hasil belajar
- 7) rasa percaya diri
- 8) kebiasaan belajar.

Sedangkan factor dari luar dipengaruhi oleh :

²⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", (Juni 2018), Vol.3 No. 1, hlm. 174

- a) Factor guru
- b) Lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya
- c) Kurikulum sekolah
- d) Sarana dan prasarana.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua factor, yaitu factor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan factor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Salah satu factor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar ialah minat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar ikut berperan penting dalam hasil belajar siswa²⁵.

E. Pembelajaran Matematika

Puspaningtyas menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dipelajari di sekolah. Matematika merupakan kebutuhan bagi kita semua, karena matematika merupakan pelajaran yang selalu berkaitan dengan keadaan kehidupan sehari-hari. Dengan melihat pentingnya matematika maka seharusnya matematika menjadi pelajaran yang disenangi sehingga siswa akan berminat untuk mempelajari matematika.

1. Pengertian Matematika

Istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Selain itu, kata *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti berpikir. Pada hakikatnya, matematika merupakan ilmu deduktif, terstruktur tentang

²⁵ Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2022.

pola dan hubungan, bahasa symbol, serta sebagai ratu dan pelayan ilmu²⁶.

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini berarti bahwa belajar matematika untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia . Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk menjadikan seseorang bisa mencapai tujuan kurikulum. Suatu pembelajaran berlangsung secara efektif apabila tujuannya tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pembelajaran matematika adalah membentuk logika berpikir bukan sekedar pandai berhitung. berhitung dapa dilakukan dengan alat bantu, seperti kalkulator dan komputer. Namun menyelesaikan masalah perlu logika berpikir dan analisis. Oleh karena itu siswa dalam belajar matematika harus memiliki pemahaman yang benar dan lengkap sesuai tahapan , melalui cara dan media yang menyenangkan dengan menjalankan prinsip matematika.

2. Tujuan Matematika

Berdasarkan permendiknas no.22 Tahun 2006 tentang standar isi satuan mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

²⁶ Isrok'atun, Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), hlm. 3

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengklasifikasikan konsep atau logaritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
 2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
 3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
 4. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
 5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
3. Karakteristik Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika juga mempunyai beberapa karakteristik yaitu :

- a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, yaitu pembelajaran matematika yang selalu dikaitkan dengan materi yang sebelumnya.
- b. Pembelajaran matematika bertahap, yang dimaksud disini adalah pembelajaran matematika yang dimulai dari hal yang konkret menuju hal yang abstrak, atau dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit.
- c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif, yaitu metode yang menerapkan proses berpikir yang berlangsung dari kejadian khusus menuju umum.
- d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi, artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan yang lain, atau dengan kata lainsuatu pertanyaan dianggap benar apabila didasarkan atas pertanyaan-pertanyaan terdahulu yang diterima kebenarannya.

- e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna, yaitu cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan.

Beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran matematika di SD/MI adalah pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran matematika yang menyenangkan membantu siswa untuk lebih menyukai matematika. Matematika dikenal dengan mata pelajaran yang rumit dan sukar, itulah yang sudah menjadikan matematika banyak yang tidak menyukai. Oleh karena itu, karakteristik pembelajaran matematika hendaknya bermakna dan menyenangkan untuk siswa khususnya sekolah dasar²⁷.

F. Materi Bilangan Pecahan

1. Mengenal Pecahan Sederhana

Perhatikan gambar berikut !



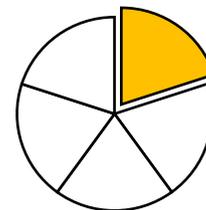
Satu semangka dibagi 2. Maka nilai satu bagiannya adalah setengah $\frac{1}{2}$

Sebuah lingkaran dibagi menjadi 5 bagian

Yang sama besar. Nilai satu bagian yang di

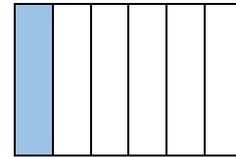
Arsir adalah seperlima atau $\frac{1}{5}$. Nilai tiap bagian

Yang lain juga $\frac{1}{5}$.



²⁷ Dyah Ayu Sulistyoning Cipta dkk, *Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Pervasive Developmental disorder-Not Otherwise Specified Melalui Montessori*, (Malang:Media Nusa Creative, 2020), hlm. 1-3

Sebuah persegi panjang dibagi menjadi enam bagian yang sama besar. Nilai satu bagian yang diarsir adalah seperenam atau $\frac{1}{6}$. Nilai bagian yang lain juga $\frac{1}{6}$



2. Membaca dan menuliskan lambang bilangan

a. Membaca pecahan

Rudi mempunyai sebuah tongkat kayu. Tongkat itu lalu dipotong menjadi 2 sama panjang. Maka nilai setiap potongnya adalah seperdua atau setengah bagian.

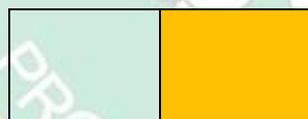
$\frac{1}{2}$ dibaca satu perdua atau seperdua

$\frac{1}{3}$ dibaca satu pertiga atau sepertiga

$\frac{1}{4}$ dibaca satu perempat atau seperempat

b. Menuliskan lambang pecahan

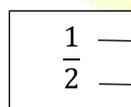
Perhatikan gambar berikut !



1.

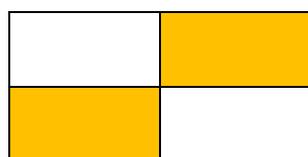
Bagian yang di arsir menunjukkan satu dibagi dua (1 : 2). Satu dibagi dua ditulis dalam lambang pecahan adalah

Setengah Bagian. Pecahan setengah ditulis $\frac{1}{2}$



Disebut **pembilang**

Disebut **penyebut**

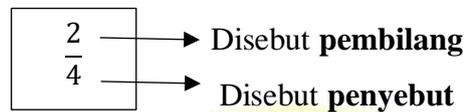


2.

Bagian yang di arsir menunjukkan satu

dibagi dua (2 : 4). Satu dibagi dua ditulis dalam lambang pecahan adalah

Setengah Bagian. Pecahan setengah ditulis $\frac{2}{4}$



G. Penelitian Terkait

Sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan survei kepustakaan dan mempelajari beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Hasil survei penulis, antara lain:

1. Lutfiana Dwi Anggraeni (UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021). Hasil penelitian ini adalah dengan penggunaan model *talking stick* pembelajaran bahasa Jawa kelas VI, membuat siswa antusias dan merasa senang, asyik dalam belajar. Walaupun ada beberapa siswa yang merasa kesulitan pada saat memahami materi dengan cepat pada awalnya, kemudian bisa menyesuaikan dengan siswa yang lain. Pembelajaran menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa. Karena banyak latar belakang dari siswa yang kesehariannya menggunakan Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Jawa siswa cenderung bosan dan mengantuk karena pembelajaran seringkali hanya terpaku dengan buku²⁸. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan model *Talking Stick*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian penulis yaitu penggunaan model *talking stick* pada mata pelajaran Matematika di Kelas 3.
2. Yola Kurnia Permatasari (UIN Sumatera Utara, 2019). Tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika dengan menggunakan metode konvensional, hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*. dan

²⁸ Lutfiana Dwi Anggraeni, 2021, *Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Skripsi), hlm. 66

untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN 101870 Desa Sena. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Talking Stick terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena. berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Talking Stick sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena²⁹. Persamaan penelitian ini adalah model Talking Stick pada mata pelajaran Matematika. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian penulis yaitu penggunaan model *talking stick* pada mata pelajaran Matematika di Kelas 3.

3. Rendro Yanis (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian ini yaitu penerapan metode *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran mata Pelajaran Matematika kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota pekanbaru³⁰. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan model *Talking Stick*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian penulis yaitu penggunaan model *talking stick* pada mata pelajaran Matematika di Kelas 3.
4. Oktaviastuti Awalla Fajrin, Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. Tujuan Jurnal Penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Model *talking stick* dapat melatih peserta didik untuk berpikir kritis, mengajarkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan cepat, melatih siswa agar giat belajar. Melatih siswa untuk bertanya dan

²⁹ Yola Kurnia Permatasari, 2019, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batangkuis T.A 2018/2019*, (Skripsi), hlm. 79

³⁰ Rendro Yanis, 2019, "Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru", (Skripsi), hlm. 7

mengungkapkan pendapat³¹. Persamaan penelitian ini adalah model Talking Stick pada mata pelajaran Matematika. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian penulis yaitu penggunaan model talking stick pada mata pelajaran Matematika di Kelas 3.

5. Meirza Nanda Faradita, “Pengaruh metode pembelajaran type *talking stick* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas 4 sekolah dasar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *cooperative learning type talking stick* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV³². Persamaan penelitian ini adalah model Talking Stick pada mata pelajaran Matematika. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian penulis yaitu penggunaan model talking stick pada mata pelajaran Matematika di Kelas 3.

H. Kerangka Berpikir

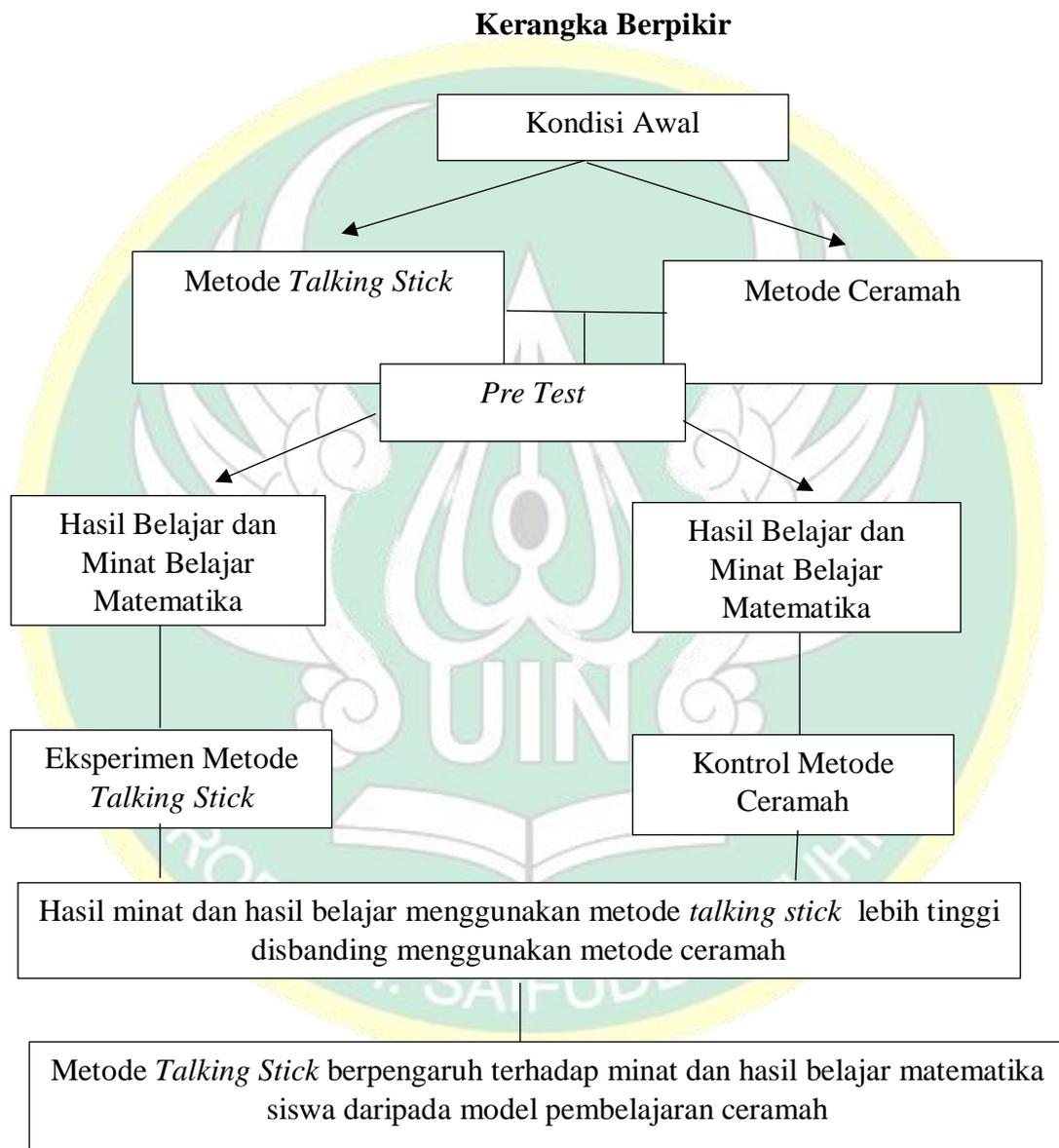
Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara tentang hubungan antar variabel yang diteliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai permasalahan yang ada di MI Ma’arif NU Pasunggingan kelas 3 yaitu masih terdapat beberapa siswa yang memiliki minat dan hasil belajar yang masih kurang dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik bukan dari peserta didik, oleh karena itu menyebabkan peserta didik dalam pembelajaran menjadi tidak aktif dan masih bersifat monoton sehingga dalam pembelajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengujicoba salah satu model pembelajaran *talking stick*. Pembelajaran menggunakan *talking stick* menggunakan tongkat estafet yang melibatkan seluruh siswa di dalam kelas, dengan hal tersebut akan banyak interaksi yang dilakukan secara bersama

³¹ Fajrin, Oktaviastuti Awalia, “Pengaruh Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS siswa SD”, *Jurnal bidang pendidikan dasar*, 2018. Hlm 85

³² Faradita, “Pengaruh Metode Pembelajaran type talking stick terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas 4 sekolah dasar”, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2018, hlm 47

sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengimplementasikan model pembelajaran *talking stick* yang diharapkan dapat berpengaruh untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Adapun kerangka berpikir yang apabila digambarkan sebagai berikut:



I. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat efektifitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar di kelas 3 MI Ma’arif NU pasunggingan kecamatan pengadegan kabupaten purbalingga”



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik, yang kemudian dianalisis menggunakan data statistik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif, yaitu teknik yang digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu³³. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu³⁴.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Talking Stick	T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁ : Test awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan

T₂ : Test akhir (posttest) setelah diberikan perlakuan

X : Pemberian metode *talking stick*

Dengan demikian maka peneliti menggambarkan dan menjelaskan efektivitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar matematika di kelas 3 MI Ma'arif NU Pasunggingan menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif.

³³ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm.232

³⁴ Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hlm.99

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas 3 b MI Ma'arif NU Pasunggingan, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Matematika di Kelas 3 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Februari – 8 April 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang memuat subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas 3 b MI Ma'arif NU Pasunggingan yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	III B	15
Jumlah		15

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi³⁵. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 b.

D. Variabel dan indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat pengetahuan akan hal itu kemudian di Tarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

1. Variabel *Independen* / variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi (sebab) perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *talking stick*. Indikator metode *talking stick* sebagai berikut :
 - a. Perbaikan proses pembelajaran matematika
 - b. Penciptaan proses pembelajaran matematika yang menyenangkan
 - c. Suasana proses pembelajaran matematika
 - d. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika
2. Variabel *Dependen* / variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (akibat) adanya variabel bebas (*independen*)³⁶. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah minat dan hasil belajar. Indikator minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah :
 - a. Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Perhatian siswa terhadap pembelajaran
 - c. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran
 - d. Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran³⁷.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket (kuisisioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapatkan jawaban³⁸. Angket dalam penelitian digunakan untuk mengukur minat siswa terhadap pelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Kisi-kisi dan butir skala minat belajar diambil dari buku yang berjudul *Hard Skills*

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

³⁷ Heris, Hendriana, Euis Eti Rohaeti, and Utari sumarmo, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2021), hlm.187

³⁸ Supriadi, Supriadi, Amar Sani, and Ikrar Putra Setiawan. "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa." *YUME: Journal of Management* 3.3 (2020): 84-94.

dan Soft Skills Matematik Siswa karya Heris Hendriana dan kawan-kawan.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya. Dokumen yang dijadikan sumber data bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang meenumental dari tempat penelitian. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi. Adapaun dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain³⁹.

Metode pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen atau arsip sekolah, visi dan misi, data guru dan siswa, daftar siswa kelas 3, buku paket Matematika kelas 3, buku pendamping siswa Matematika kelas 3, Rencana pelaksanaan Pembelajaran kelas 3 dan hal-hal lain yang memberikan informasi yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran Matematika di Kelas 3 MI Ma'arif NU Pasunggingan.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan mengamati berbagai kejadian atau gejala yang terjadi terkait dengan tujuan penelitian⁴⁰.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi pasrtisipan. Dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Secara metodologis, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga

³⁹ Hasan basri, "*Pendidikan karakter Berbasis Budaya pesantren*", (Semarang:Formaci, 2017), hlm. 83

⁴⁰ Kaharuddin, *Kualitatif, " Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi"*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.9 No.1 (April, 2021), hlm. 5

memungkinkan pula peneliti sebagai sumber data, juga untuk pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun subyek lain. Selama proses observasi berlangsung, peneliti menggunakan metode catatan lapangan untuk mengumpulkan data secara tertulis⁴¹.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data observasi partisipan guna memperoleh data yang jelas tentang persiapan, pelaksanaan, evaluasi dalam pembelajaran Matematika kelas 3 di MI Ma'arif NU Pasunggingan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu untuk mengukur variabel penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data-data pada saat proses penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes untuk mengukur hasil belajar matematika siswa dan non tes (angket) untuk mengukur minat belajar siswa. Sebelum instrumen ini digunakan untuk mengukur data, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidatan atau kesahihan instrumen penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan (kelas), peneliti harus menyusun instrumen terlebih dahulu berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Instrumen ini harus melalui uji validitas dan reliabilitas kepada bagian dari populasi sebelum digunakan untuk mengukur minat belajar siswa di kelas sampel. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Momen Pearson*, rumusnya sebagai berikut⁴² :

⁴¹ Hasan basri, “*Pendidikan karakter Berbasis Budaya Pesantren*”, (Semarang:Formaci, 2017), hlm. 81

⁴² Karunia Eka Lestari dan Mokammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematikal* (Bandung:PT Refika Aditama, 2015), hlm. 193

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : Koefisien korelasi
- N : Banyak subyek
- X : Skor item pernyataan
- Y : Skor total
- XY : Perkalian antara skor item dengan skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ maka alat ukur dikatakan valid atau jika harga r lebih kecil dari harga kritik dalam table maka korelasi tersebut signifikan⁴³.

Tabel 3. Interpretasi Indeks Korelasi “r” Product Moment

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi validitas
$0.90 \leq r_{xy} \leq 1.00$	Sangat Tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0.70 \leq r_{xy} < 0.90$	Tinggi	Tepat/baik
$0.40 \leq r_{xy} < 0.70$	Sedang	Cukup tepat/ cukup baik
$0.20 \leq r_{xy} < 0.40$	Rendah	Tidak tepat/buruk
$r_{xy} < 0.20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tepat/sangat buruk

Tolak ukur dalam menginterpretasikan derajat validitas instrumen dilakukan berdasarkan kriteria Guilford, setelah dapat harga r_{xy} , dilakukan pengujian validitas dengan membandingkan r_{xy} dengan r_{tabel} . r_{tabel} diperoleh

⁴³Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 211-219

dengan melihat table *Pearson* secara langsung dengan taraf signifikan 5%, dan uji coba dilakukan kepada 30 responden yang termasuk kedalam populasi, sehingga $r_{tabel} = 0.361$. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid⁴⁴.

Untuk menghitung validasi, dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Momen Person* dengan bantuan SPSS Statistic 26 dan Microsoft Excel. Untuk kebutuhan mengukur minat belajar siswa, peneliti menyusun 10 item butir yang terdiri dari 4 indikator. Instrumen angket selanjutnya diuji validitas. Hasil uji validitas konstruk instrument angket menyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan telah sesuai dengan indicator untuk mengukur minat belajar siswa.

Langkah selanjutnya, peneliti menyebar 15 angket kepada 15 siswa yang termasuk dalam populasi sebagai responden uji validitas angket. Jawaban responden terhadap instrumen angket selanjutnya dikumpulkan dan ditabulasi. Peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Momen Person* untuk menentukan butir angket yang valid dan tidak valid, dimana butir angket dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$. Sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

Hasil tabulasi perhitungan r_{xy} sebagai parameter valid atau tidak validnya butir angket pada uji validitas ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No Pertanyaan	Variabel		Keterangan
	r_{xy}	r_{tabel}	
1	0.752	0.361	Valid
2	0.649	0.361	Valid
3	0.349	0.361	Tidak Valid
4	0.665	0.361	Valid
5	0.665	0.361	Valid
6	0.317	0.361	Tidak Valid
7	0.246	0.361	Tidak Valid

⁴⁴ Karunia Eka Lestari dan Mohammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika aditama, 2015), hlm. 193

8	0.550	0.361	Valid
9	0.530	0.361	Valid
10	0.659	0.361	Valid

Berdasarkan table 4, dapat dilihat dari 10 item pertanyaan, 7 item pertanyaan valid, dan 3 pertanyaan tidak valid. Item pertanyaan yang tidak valid diantaranya nomor 3, 6, dan 7.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar peneliti mengetahui kekonsistenan instrumen ketika diberikan kepada subjek yang sama meskipun dengan orang, waktu, ataupun tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relative sama (tidak berbeda secara signifikan)⁴⁵. Untuk mengetahui reliabilitas angket, peneliti menggunakan rumus Alpha yaitu sebagai berikut :⁴⁶

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas angket secara keseluruhan

s_i^2 : Varians skor tiap-tiap item

S_t^2 : Varians total

n : Banyaknya Butir

Kriteria keputusan keofisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha yaitu jika $r > r_{tabel}$ maka angket dikatakan reliabel. Untuk mengkriterikan nilai reliabilitas dapat menggunakan kriteria reliabilitas Guilford berikut⁴⁷ :

⁴⁵ Nikolaus Duli, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Berupa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS", (Yogyakarta: Depublish, 2019) hlm. 108

⁴⁶ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 206

⁴⁷ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 206

Tabel 5. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0.90 \leq r \leq 1.00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0.70 \leq r < 0.90$	Tinggi	Tetap/Baik
$0.40 \leq r < 0.70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0.20 \leq r < 0.40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0.20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Untuk menghitung reliabilitas butir angket minat belajar dapat diperoleh dengan menggunakan rumus Alpha dengan bantuan SPSS 26.

**Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar Siswa
Semua Item**

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	10

Berdasarkan table diatas $N = 10$, $\alpha = 5\%$ (0.05), N pada item = 10, maka di dapat $r_{tabel} = 0.361$, dari hasil output didapat $r_{hitung} = 0.730 > r_{tabel} = 0.361$ maka dapat disimpulkan soal-soal tersebut reliabel (Reliabilitas Tinggi).

c. Konversi Nilai Angket Minat Belajar Siswa

Alternative respon angket menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan ketika akan mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Adapun rentang skala *Likert* yaitu :

- 1) Sangat setuju (SS), jika pertanyaan/ Pernyataan selalu dikerjakan..
- 2) Sangat tidak setuju (STS), jika pertanyaan/ pernyataan itu sama sekali tidak dikerjakan.

Adapun pola skor pilihan respon angket adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Skor Pilihan Angket

Pernyataan	Skor Pilihan Alternatif Respon	
	SS	STS
Positif	5	1
Negatif	1	5

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrument Angket Minat Belajar

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran	3	1, 8	10
2.	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	2	2	5
3.	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	3	3	4, 6
4.	Keterlibatan siswa terhadap pembelajaran	2	7	9
Jumlah		10		

Angket minat belajar siswa yang telah diperoleh, selanjutnya akan diinterpretasikan kedalam beberapa kategori. Namun sebelum membuat rentang harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah kategorinya.

Diketahui bahwa butir angket dalam skripsi ini berjumlah 7 pertanyaan yang valid dengan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1. Untuk mendapatkan nilai maksimal dan minimal, maka menggunakan rumus :

Nilai maksimal : *Jumlah keseluruhan pertanyaan x 5*

Nilai minimal : *Jumlah keseluruhan pertanyaan x 1*

Maka dapat diketahui nilai maksimal pada angket adalah $7 \times 5 = 35$, dan nilai minimalnya adalah $7 \times 1 = 7$ ⁴⁸.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis apakah H_0 diterima atau ditolak. H_0 diterima berarti tidak terdapat pengaruh metode *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas III MI Ma'arif NU Pasunggingan kecamatan pengadegan kabupaten purbalingga, jika ditolak berarti terdapat pengaruh metode *talking stick* dalam pembelajaran matematika kelas III MI Ma'arif NU Pasunggingan kecamatan pengadegan kabupaten purbalingga.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode dalam pembelajaran.

Uji t dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *posttest* kelas dengan *posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan⁴⁹. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas (tidak wajib). Dalam pengujian penelitian ini, penguji menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Statistik Non Parametri

Uji non statistic non parametric adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari dua sampel yang independen. Dalam penelitian ini jenis uji non parametric yang digunakan adalah uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji *U* yaitu uji t independen tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. nilai α yang digunakan adalah 5% (0,05). Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1) Menentukan Hipotesis

⁴⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.154

⁴⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 237

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima.
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak.

2) Menentukan nilai statistic

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

U_1 : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

n_1 : Jumlah sampel 1

n_2 : Jumlah sampel 2

R_1 : Jumlah rangking pada sampel n1

R_2 : Jumlah rangking pada sampel n2

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dan *N-Gain Score*. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian ini adalah teknik analisis uji-t berkorelasi atau dependen dan *N-Gain Score*. Dasar penggunaan teknik uji-t berkorelasi ini adalah menggunakan dua perlakuan yang berbeda dalam satu sampel. Dalam penelitian ini akan menguji efektivitas minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Uji *N-Gain Score* dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen dan rata-rata nilai *posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam pengujiannya, dalam peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 26. Adapun rumus uji-t berkorelasi adalah sebagai berikut⁵⁰:

⁵⁰ Ponza dkk, "Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar", *Jurnal Edutech Undiksha*, 2018, hlm. 9-19

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

X_1 : Rata-rata sampel 1

X_2 : Rata-rata sampel 2

S_1 : Simpangan baku sampel 1

S_2 : Simpangan baku sampel 2

S_1^2 : Varians sampel 1

S_2^2 : Varians sampel 1

Adapun rumus Uji *N-Gain Score* adalah sebagai berikut⁵¹ :

$$N - Skor = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{SMI - Pretest}$$

Tabel 9. Kriteria Skor *N-Gain Score*

<i>Nilai N-Gain Score</i>	Kriteria
$N - Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N - Gain < 0,70$	Sedang
$N - Gain \leq 0,30$	Rendah

⁵¹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 235

BAB IV PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dilakukan peneliti di kelas III A sebagai kelas kontrol dan III B sebagai kelas eksperimen. Adapun rincian proses jadwal pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas III A dan III B adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Jadwal Pelaksanaan Proses Pembelajaran

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Materi Pokok
1.	Jumat, 10 Februari 2023	08.25-09.00	Kelas (III B)	<i>Pretest</i> materi pecahan sederhana dan angket minat belajar matematika
2.	Senin, 13 Februari 2023	08.25-09.00	Kelas (III B)	Membaca dan menuliskan lambang pecahan menggunakan metode <i>Talking Stick</i>
3.	Senin, 20 Februari 2023	08.25-09.00	Kelas (III B)	Penjelasan materi menyederhanakan pecahan <i>Talking Stick</i>
4.	Rabu, 1 Maret 2023	09.35-10.10	Kelas (III B)	Menyelesaikan persoalan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan <i>Talking Stick</i>

5.	Rabu, 8 Maret 2023	08.25-09.00	Kelas (III B)	Posttest materi pecahan dan angket minat belajar matematika setelah dilakukan metode <i>taling stick</i>
----	-----------------------	-------------	------------------	---

Pada penelitian ini, kelas yang diberikan perlakuan metode *talking stick* adalah kelas III B yang berjumlah 15 siswa. Berikut kegiatan pembelajaran selama proses penelitian dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kelas 3 b

Pembelajaran dilakukan di kelas III B MI Ma'arif NU Pasunggingan. Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen yaitu sebanyak 5 kali. Pertemuan pertama dilakukan *pretest* untuk pembelajaran matematika materi pecahan dan angket minat belajar matematika sebelum dilakukan perlakuan metode *talking stick*. Pertemuan kedua dilakukan penjelasan materi pecahan sederhana tentang cara membaca dan menuliskan lambang pecahan sederhana menggunakan metode *talking stick*. Pertemuan ketiga dilakukan proses pembelajaran pecahan sederhana tentang menyederhanakan pecahan sederhana menggunakan metode *talking stick*. Pertemuan keempat dilakukan penjelasan materi pecahan tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan menggunakan *talking stick*. Pertemuan kelima dilakukan *posttest* dan angket minat belajar siswa setelah dilakukan metode pembelajaran *talking stick*.

Proses pembelajaran di kelas (III B) menggunakan metode *talking stick*. Adapun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat peneliti adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan memulai kegiatan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.

- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - 3) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pelajaran yang akan dipelajari.
 - 4) Guru menyebutkan langkah-langah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan mengamati contoh, siswa dapat menentukan hasil dari pecahan yang disederhanakan.
 - 2) Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari terkait dengan pecahan.
 - 3) Siswa diminta membaca kembali materi.
 - 4) Setelah membaca materi, siswa diminta untuk menutup bukunya.
 - 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi.
 - 6) Guru memutar musik dan memulai estafet tongkat antar siswa.
 - 7) Setelah music berhenti, siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- c. Kegiatan Akhir
- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang kesimpulan hasil belajar hari ini.
 - 2) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dilanjutkan guru mengucapkan salam.

B. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Sebelum dilakukan *treatment*, siswa diberikan *pretest* soal matematika materi pecahan dan angket minat belajar matematika. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kondisi minat dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Pada kelas 3 b, *pretest* dan angket diberikan kepada 15 siswa, begitupun pada kelas kontrol diberikan kepada 15 siswa.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Angket Minat Belajar Kelas 3 b
 - a. Berikut adalah table atau data hasil *Pretest* dan *Posttest* angket minat belajar kelas 3 b

Tabel 10. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Labib Ramdani	38	50
2	Hafa Afayu	50	50
3	Khansa Zayba Elysia	38	46
4	Nasya Ashariya Mahdiya	42	50
5	Tias Sekar Arum	42	50
6	Masrurotus Sa'diyah	38	50
7	Yogi Adi Pratama Putra	42	46
8	Bayu Tapak Pamungkas	38	50
9	M Alfian Liwa Purba	50	50
10	Anisa Dwi Nur Agustin	22	50
11	Mukti Prayitno	38	46
12	Zulfi Febriandika	42	50
13	Itsnaeny Ramadany	46	46
14	Raisa Fatma Nurhafizah	26	50
15	Abraham Lyon Bragananta	46	50
RATA-RATA		3,986666667	4,893333333

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa di kelas 3 b sebelum diberikan perlakuan memiliki skor tertinggi 50 yang diperoleh nomor absen 2 dan 9. Dan nilai terendahnya adalah 22 yang diperoleh nomor absen 10, dan nilai rata-rata *pretest*nya adalah 3,986666667. Setelah diberikan perlakuan dengan metode *talking stick*, di kelas eksperimen memiliki skor angket tertinggi 50 kecuali nomor absen 3, 7, 11, dan 13 dan nilai rata-rata *posttest*nya adalah 4,893333333. Dari data yang dihasilkan, bahwa skor angket untuk kelas 3 b dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan, dimana selisih antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 0.906666666.

b. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Matematika Kelas 3 b

Berikut adalah table data hasil *pretest* dan *posttest* Hasil Belajar Matematika kelas 3 b..

Tabel 11.Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Labib Ramdani	5	9
2	Hafa Afayu	5	10
3	Khansa Zayba Elysia	5	10
4	Nasya Ashariya Mahdiya	5	10
5	Tias Sekar Arum	6	9
6	Masrurotus Sa'diyah	5	10
7	Yogi Adi Pratama Putra	5	9
8	Bayu Tapak Pamungkas	5	9
9	M Alfian Liwa Purba	6	9
10	Anisa Dwi Nur Agustin	6	10
11	Mukti Prayitno	6	10
12	Zulfi Febriandika	6	10
13	Itsnaeny Ramadany	5	10
14	Raisa Fatma Nurhafizah	9	10
15	Abraham Lyon Bragananta	10	10
RATA-RATA		5,933333333	9,666666667

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa di kelas 3 b sebelum diberikan perlakuan memiliki skor tertinggi 10 yang diperoleh nomor absen 15. Dan nilai terendahnya adalah 5 yang diperoleh nomor absen 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, dan 13 dan nilai rata-rata *pretest*nya adalah 5,933333333. Setelah diberikan perlakuan dengan metode *talking stick*, di kelas eksperimen memiliki skor tertinggi 10 kecuali nomor absen 1, 5, 7, 8 dan 9, nilai rata-rata *posttest*nya adalah 9,666666667. Dari data yang dihasilkan, bahwa skor hasil belajar untuk kelas 3 b dari sebelum

dan sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan, dimana selisih antara skor *pretest* dan *posttest* sebesar 3,733333334.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Mann-Whitney
 - a. Hasil Uji Minat Belajar Siswa

Tabel 12. Uji Mann-Whitney Minat Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	50.000
Wilcoxon W	170.000
Z	-2.834
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.009 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan minat belajar siswa antara metode pembelajaran *talking stick* dan ceramah. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “terdapat pengaruh efektivitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa dalam pelajaran matematika kelas 3 MI Ma’arif NU Pasunggingan”.

- b. Hasil Uji Hasil Belajar Siswa

Tabel 13. Uji Mann-Whitney Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	Hasil
Mann-Whitney U	32.500
Wilcoxon W	152.500
Z	-3.509
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelas
b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode *talking stick* dan metode ceramah. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa “terdapat pengaruh efektivitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar matematika siswa dalam pelajaran matematika kelas 3 MI Ma’arif NU Pasunggingan”.

D. Perhitungan Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat dan hasilnya signifikan, maka selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji-t. Uji –t ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh efektivitas metode *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar matematika antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan di kelas 3.

Perhitungan Hipotesis ini menggunakan data *pretest*, *pottest* dan angket. Data selisih minat belajar sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan:

1. Hasil Perhitungan *N-Gain Score*

Tabel 14. Hasil *N-Gain Score* Minat Belajar

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	Kriteria
----	------	----------------	-----------------	---------------	----------

				<i>Score</i>	
1	Labib Ramdani	38	50	1.00	Tinggi
2	Hafa Afayu	50	50	0.00	Rendah
3	Khansa Zayba Elysia	38	46	0.67	Sedang
4	Nasya Ashariya Mahdiya	42	50	1.00	Tinggi
5	Tias Sekar Arum	42	50	1.00	Tinggi
6	Masurotus Sa'diyah	38	50	1.00	Tinggi
7	Yogi Adi Pratama Putra	42	46	0.50	Sedang
8	Bayu Tapak Pamungkas	38	50	1.00	Tinggi
9	M Alfian Liwa Purba	50	50	0.00	Rendah
10	Anisa Dwi Nur Agustin	22	50	1.00	Tinggi
11	Mukti Prayitno	38	46	0.67	Sedang
12	Zulfi Febriandika	42	50	1.00	Tinggi
13	Itsnaeny Ramadany	46	46	0.00	Rendah
14	Raisa Fatma Nurhafizah	26	50	1.00	Tinggi
15	Abraham Lyon Bragananta	46	50	1.00	Tinggi

Dari tabel di atas, dapat diketahui perolehan nilai *N-Gain Score* minat belajar kelas 3 yang berjumlah 15 siswa. Dari 15 siswa tersebut yang memperoleh nilai tinggi dalam kriteria *N-Gain Score* adalah nomor absen 1, 4, 5, 6, 8, 10, 12, 14, dan 15, kemudian siswa yang memperoleh nilai sedang dalam kriteria *N-Gain Score* adalah nomor absen 3, 7, dan 11, sedangkan untuk nilai rendah dalam kriteria *N-Gain Score* adalah nomor absen 2, 9 dan 13. Adapun statistic nilai *N-Gain Score* minat belajar siswa dalam kelas 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Data Statistik Minat Belajar

Data nilai <i>N-Gain Score</i> minat belajar	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata

siswa kelas eskperimen	15	1.00	0.00	0.8333
---------------------------	----	------	------	--------

Dari table di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *N-Gain Score* minat belajar siswa kelas 3 adalah 0.8333. Kemudian nilai *N-Gain Score* tersebut dikategorikan dalam kategori yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 16. Daftar Distribusi Nilai *N-Gain Score* Minat Belajar

<i>Nilai N-Gain Score</i>	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$N - Gain \geq 0,70$	Tinggi	9	60%
$0,30 < N - Gain < 0,70$	Sedang	3	20%
$N - Gain \leq 0,30$	Rendah	3	20%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai *N-Gain Score* dalam kategori tinggi berjumlah 9 siswa dengan presentase 60%. Siswa yang memperoleh nilai *N-Gain Score* dalam kategori sedang berjumlah 3 siswa dengan presentase 20%. Sedangkan yang memperoleh nilai *N-Gain Score* dalam kategori rendah adalah 3 siswa dengan presentase 20%. Secara keseluruhan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas 3 berada pada kategori tinggi.

Tabel 17. Hasil *N-Gain Score* Hasil Belajar Matematika

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain Score</i>	Kriteria
1	Labib Ramdani	5	9	0.80	Tinggi
2	Hafa Afayu	5	10	1.00	Tinggi
3	Khansa Zayba Elysia	5	10	1.00	Tinggi
4	Nasya Ashariya Mahdiya	5	10	1.00	Tinggi
5	Tias Sekar Arum	6	9	0.75	Tinggi

6	Masrurotus Sa'diyah	5	10	1.00	Tinggi
7	Yogi Adi Pratama Putra	5	9	0.80	Tinggi
8	Bayu Tapak Pamungkas	5	9	0.80	Tinggi
9	M Alfian Liwa Purba	6	9	0.75	Tinggi
10	Anisa Dwi Nur Agustin	6	10	1.00	Tinggi
11	Mukti Prayitno	6	10	1.00	Tinggi
12	Zulfi Febriandika	6	10	1.00	Tinggi
13	Itsnaeny Ramadany	5	10	1.00	Tinggi
14	Raisa Fatma Nurhafizah	9	10	1.00	Tinggi
15	Abraham Lyon Bragananta	10	10	0.00	Rendah

Dari tabel di atas, dapat diketahui perolehan nilai *N-Gain Score* hasil belajar kelas 3 yang berjumlah 15 siswa. Dari 15 siswa tersebut yang memperoleh nilai tinggi dalam kriteria *N-Gain Score* kecuali nomor absen 15. Adapun statistic nilai *N-Gain Score* minat belajar siswa dalam kelas 3 adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Data Statistik Hasil Belajar

Data nilai <i>N-Gain Score</i> minat belajar siswa kelas eskperimen	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
	15	1.00	0.00	0.9214

Dari table di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *N-Gain Score* hasil belajar siswa kelas 3 adalah 0.9214. Kemudian nilai *N-Gain Score* tersebut dikategorikam dalam kategori yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 19. Daftar Distribusi Nilai *N-Gain Score* Hasil Belajar Kelas 3

<i>Nilai N-Gain Score</i>	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$N - Gain \geq 0,70$	Tinggi	14	93.3%

$0,30 < N - Gain < 0,70$	Sedang	-	-
$N - Gain \leq 0,30$	Rendah	1	6.7%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai *N-Gain Score* dalam kategori tinggi berjumlah 14 siswa dengan presentase 93.3%. Sedangkan yang memperoleh nilai *N-Gain Score* dalam kategori rendah adalah 1 siswa dengan presentase 6.7%. Secara keseluruhan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di kelas 3 berada pada kategori tinggi atau dapat dikatakan bahwa kelas 3 terjadi peningkatan hasil belajar matematika dalam kategori tinggi.

2. Hasil Perhitungan Uji-T

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efektivitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar matematika di kelas III MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas III b yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dan tes untuk mengukur hasil belajar matematika. Angket dan tes diberikan kepada siswa secara tatap muka untuk kebutuhan *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel.20 Hasil Uji-t Minat Belajar Siswa

Paired Samples Test							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			

Sebelum Perlakuan – Sesudah Perlakuan	-9.06667	8.06639	2.08273	-13.53369	-4.59965	-4.353	14	.001
--	----------	---------	---------	-----------	----------	--------	----	------

Dari data di atas, menunjukkan nilai sig $0.001 < 0.05$, dimana nilai 0.001 lebih kecil daripada 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode pembelajaran *talking stick*.

Tabel.21 Hasil Uji-t Hasil Belajar Siswa

	Paired Differences							Sig. (2- tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	
				Lower	Upper			
Sebelum - Sesudah	- 3.73333	1.48645	.38380	-4.55650	-2.91017	-9.727	14	.001

Dari data di atas, menunjukkan nilai sig sebesar $0.001 < 0.05$, dimana nilai 0.001 lebih kecil daripada 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode pembelajaran *talking stick*.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efektivitas metode pembelajaran *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar matematika di kelas III MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas III yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini

menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika dan tes untuk mengukur hasil belajar matematika. Angket dan tes diberikan kepada siswa secara tatap muka untuk kebutuhan *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Pada penelitian ini *pretest* untuk mengetahui kondisi awal minat dan hasil belajar matematika sebelum dilakukan pembelajaran oleh peneliti. Dari hasil analisis data *pretest* dengan hasil rata-rata kelas 3,99. Berbeda dengan hasil *pretest*, minat dan hasil belajar setelah pemberian perlakuan metode pembelajaran *talking stick*. Untuk hasil minat belajar dalam kategori tinggi dengan rata-rata 4,99 dan untuk hasil belajar meningkat dengan rata-rata 9,67.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *talking stick* lebih efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. John carrol (2013) dalam bukunya menyebutkan bahwa dengan mengetahui beberapa indikator efektivitas pembelajaran menunjukkan bahwa suatu pembelajaran berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan perkembangannya. Efektifitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran⁵². Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *mann-whitney* yang memperoleh nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar $0.005 < 0.05$ untuk minat belajar siswa dan

⁵² Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol.9, no 1, 2015.hlm 15-32

Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ untuk hasil belajar siswa. Dimana memiliki arti terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan metode ceramah dalam pembelajaran matematika. Pada uji *N-Gain Score* memperoleh rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0.8333 terhadap minat belajar dan memperoleh rata-rata sebesar 0.9214. Dimana memiliki arti terdapat peningkatan minat dan hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran *talking stick*. Kemudian untuk melihat peningkatan minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, maka dilakukan uji-t, memperoleh rata-rata sebesar 49,6 sebelum perlakuan dan rata-rata 48,9 setelah adanya perlakuan dengan nilai $\text{sig}.0.001 < 0.005$ untuk minat belajar, dan memperoleh rata-rata sebesar 5,9 sebelum perlakuan dan memperoleh rata-rata 9,6 setelah diberikan perlakuan dengan nilai $\text{sig}.0.001 < 0.005$ terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas 3 dalam kategori tinggi. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat efektivitas pembelajaran matematika yang menggunakan metode *talking stick* dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran *talking stick*.

Penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yola Kurnia Permatasari yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini yaitu dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,693 > 1,671$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka berdasarkan pengujian hipotesis dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019.

Selain itu, penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Rendro Yanis dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan dapat bahwa penerapan metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat bahwa aktivitas belajar Matematika siswa sebelum tindakan hanya mencapai 54,11% masih tergolong kategori “Kurang Tinggi”. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I, aktivitas siswa meningkat menjadi 67,42% atau kategori “Cukup Tinggi”. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 81,31% atau kategori “Tinggi”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *talking stick* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji *mann-whitney* yang memperoleh nilai $Asymp.sig.(2-tailed)$ sebesar $0.005 < 0.05$ untuk minat belajar siswa dan $Asymp.Sig.(2-tailed)$ sebesar $0,000 < 0,05$ untuk hasil belajar siswa. Dalam uji *N-Gain Score* dimana memperoleh rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0.8333 terhadap minat belajar dan memperoleh rata-rata sebesar 0.9214. Dimana memiliki arti terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa antara yang menggunakan metode pembelajaran *talking stick* dengan metode ceramah dalam pembelajaran matematika. Kemudian untuk melihat peningkatan minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, maka dilakukan uji-t, memperoleh rata-rata sebesar 49,6 sebelum perlakuan dan rata-rata 48,9 setelah adanya perlakuan dengan nilai $sig.0.001 < 0.005$ untuk minat belajar, dan memperoleh rata-rata sebesar 5,9 sebelum perlakuan dan memperoleh rata-rata 9,6 setelah diberikan perlakuan dengan nilai $sig.0.001 < 0.005$ terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas 3 dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran, antara lain:

1. Bagi guru

Guru diharapkan menjadikan metode *talking stick* menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di

kelas. Metode pembelajaran *talking stick* dapat dijadikan salah satu cara untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi siswa

- a. Siswa hendaknya lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan.
- b. Siswa harus berani bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya pada saat dirinya mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- c. Siswa hendaknya mampu belajar mandiri setelah belajar di kelas agar dapat memperbaiki hasil belajarnya.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan prestasi siswanya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kata sempurna, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca skripsi ini.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi. Semoga Allah meridhoi dan membalas apa yang kita lakukan sebaik-baiknya. Terakhir, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Agung Prasetyo. (2020) "*Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.*" Prosiding Sesiomadika 2.1
- Abdullah, dkk.(2020) "*Deskripsi hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran daring pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.*" Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi 8.2. 36-41.
- Abu Dharin. (2018) *Pembelajaran Berbasis Kreativitas di Madrasah*, (Yogyakarta : Pustaka Senja,), hlm. 1
- Amron Mahmud. (2016) *Permodelan dalam Pembelajaran*, (Jawa barat : FORSILADI), hlm. 154
- Chaerunnisa, Nabila Aulia, and Martin Bernard. (2021) "*Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Scratch.*" JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif) 4.6. 1577-1584.
- Dwi Nugroho Hidayanto dkk. (2020) *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Rajagrafindo Persada. hlm. 2
- Dyah Ayu Sulistyaning Cipta dkk. (2020) *Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Pervasive Developmental disorder-Not Otherwise Specified Melalui Montessori*, (Malang:Media Nusa Creative), hlm. 1-3
- Hasan basri. (2017) *Pendidikan karakter Berbasis Budaya pesantren*, (Semarang:Formaci), hlm. 82
- Heris dkk. (2021) *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung:PT Refika Aditama), hlm.187
- Hikmah, Sofia Nurul. (2021) "*Hubungan kecerdasan numerik dan minat belajar terhadap kemampuan penalaran matematis siswa smp.*" Jurnal Ilmiah Matematika Realistik 2.1.33-39.

- Isrok'atun, Amelia Rosmala. (2018) *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : Bumi Aksara), hlm. 3
- J.Tombokan Runtukahu, Selpius Kandou. (2014) *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media). hlm. 28-42
- Kaharuddin. (2021) *Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi*, *Jurnal Pendidikan*, Vol.9 No.1. hlm. 5
- Karunia Eka Lestari dan Mohammad Ridwan Yudhanegara. (2015) *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika aditama), hlm. 193
- Lutfiana Dwi Anggraeni,2021, *Implementasi Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas VI MI Ma'arif NU Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Skripsi), hlm. 66
- Miftahul Huda. (2013) *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)hlm. 225
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 59
- Ngalimun. (2012) *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo), hlm. 174
- Nikolaus Duli. (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Berupa Konsep Dasar Untuk Penelitian Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Depublish) hlm. 108
- Nurul Masitoch dkk. (2009), "Gemar Matematika Untuk SD dan MI Kelas III", (Jakarta: Pelita Buku), hlm 112-119
- Prastika, Yolanda Dwi. (2020) "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1.2 .17-22.

- Pratamawati, Manar Huda Setya, et al. (2021) "*Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar.*" *Jurnal Basicedu* 5.5
- Rahman, Sunarti. (2022) "*Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.*" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.*
- Rendro Yanis, 2019, *Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru*, (Skripsi), hlm. 7
- Rora Rizki Wandini. (2019) *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD*, (Medan:Widya Puspita), hlm. 5-6
- Rosmita Sari Siregar dkk. (2022) *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Sumatera Utara : Yayasan Kita Menulis), hlm. 2
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta), hlm. 115-154
- Suharsimi, Arikunto. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 211-219
- Supriadi dkk. (2020) "*Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa.*" *YUME: Journal of Management* 3.3 : 84-94.
- Teni Nurrita. (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol.3 No. 1, hlm. 174
- Ujang S. Hidayat. (2016) *Model-model Pembelajaran Efektif*, (Jawa Barat : Yayasan Budhi Mulia Sukabumi), hlm. 105
- Yola Kurnia Permatasari, (2019), *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batangkuis T.A 2018/2019*, (Skripsi), hlm. 79

LAMPIRAN

Lampiran 1

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Pasunggingan

1. Profil MI Ma'arif NU Pasunggingan

MI Ma'arif NU Pasunggingan beralamat di Desa Pasunggingan Rt 25 Rw 10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 53393.

2. Visi, Misi MI Ma'arif NU Pasunggingan

a. Visi MI Ma'arif NU Pasunggingan

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pasunggingan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Ma'arif NU Pasunggingan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

“Terwujudnya peserta didik yang berakhlak baik, berpengetahuan, dan unggul dalam prestasi”

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

1. Berakhlak Baik

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak baik dengan mengembangkan sikap toleransi, menghargai dan menghormati sesama, peduli pada sesama dan lingkungan, bertutur kata baik, jujur, bertanggung jawab, dan disiplin.

2. Berpengetahuan

Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama sesuai dengan apa yang disyaratkan dalam kurikulum 2013.

3. Unggul Dalam Prestasi Akademik

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi akademik baik di bidang pelajaran umum maupun agama yang ditandai dengan predikat 3 besar nilai ujian tingkat kecamatan dan 20 besar tingkat kabupaten.

4. Unggul Dalam Prestasi Seni

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang seni minimal juara 1 di tingkat kecamatan, dan juara 3 di tingkat kabupaten.

5. Unggul dalam Prestasi Olahraga

Terwujudnya peserta didik yang berprestasi di bidang olahraga minimal juara 1 di tingkat kecamatan, dan juara 3 di tingkat kabupaten.

b. Misi MI Ma'arif NU Pasunggingan

1. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM.
2. Mengembangkan sikap taat beribadah dan berperilaku religius di dalam dan di luar madrasah.
3. Mengembangkan budaya gemar membaca rasa ingin tahu, bertoleransi, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, dan mandiri.
4. Menciptakan lingkungan madrasah aman, rapi, bersih dan nyaman.
5. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif.
6. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
7. Melaksanakan kegiatan kebersihan melalui pembiasaan.
8. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Pasunggingan
Mata Pelajaran : Matematika
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Kelas/Semester : 3 (tiga) / Semester 2
Pokok Bahasan : Pecahan Sederhana
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membaca dan menuliskan lambang pecahan
2. Siswa dapat menyajikan nilai pecahan dalam bentuk gambar dan sebaliknya
3. Siswa dapat membilang dan menuliskan pecahan dengan kata-kata atau lambang
4. Siswa dapat memecahkan permasalahan pecahan dalam soal cerita

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengenal pecahan sederhana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Membaca dan menuliskan lambang pecahan
- 3.1.2 Menyajikan nilai pecahan dalam bentuk gambar dan sebaliknya
- 3.1.3 Membilang dan menuliskan pecahan dengan kata-kata dan lambang
- 3.1.4 Memecahkan permasalahan dalam soal cerita

D. Materi Pembelajaran

Bilangan Pecahan

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab menggunakan *Talking Stick*

F. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku Tematik Siswa Kelas 3
 - b. Modul/bahan ajar
2. Media Pembelajaran
 1. Tongkat (*Taling Stick*)
 2. Musik

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1.Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan memulai kegiatan dengan berdoa yang dipimpin ketua kelas 2.Guru mengecek kehadiran siswa 3.Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang pelajaran yang akan dipelajari 4.Guru menyebutkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 Menit
Kegiatan Inti	1.Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati contoh, siswa dapat menentukan hasil dari pecahan yang disederhanakan 2.Setelah mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan dengan benar 3.Siswa diminta membaca kembali materi 4.Setelah membaca materi, siswa diminta untuk menutup bukunya.	50 menit

	<p>5.Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan terkait materi</p> <p>6.Guru memutar musik dan memulai estafet tongkat antar siswa.</p> <p>7.Setelah musik berhenti, siswa yang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1.Guru bertanya kepada siswa tentang kesimpulan hasil belajar hari ini</p> <p>2.Siswa diberikan pekerjaan rumah berupa tugas mandiri</p> <p>3.Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dilanjutkan guru mengucapkan salam</p>	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes
2. Bentuk instrumen
 - a. Tes tanya jawab
 - b. Lembar pengamatan
3. Contoh instrumen
 - a. Tes Tanya jawab :
 - 1) Satu buah melon dibagi menjadi 4 bagian, maka setiap bagian bernilai ?
 - 2) Pecahan $\frac{1}{4}$ sering juga disebut ?

Kunci Jawaban :

- 1) $\frac{1}{3}$
 - 2) Seperempat
- b. Lembar Pengamatan
- Lembar pengamatan diisi pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung

No	Nama Siswa	Menjawab Pertanyaan	Ket.
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Purbalingga, 6 Februari 2023

Guru Kelas 3 b

Peneliti

Habibulloh, S.Pd.I

Devi Nurlaeli

NIP. 198202022007011021

NIM. 1917405020

Kepala Madrasah

Siti Fatimah, S.Ag

NIP. 1974062820071020

Lampiran 3

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : Ya = Sesuai, Tidak = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa senang saat jam pelajaran matematika dimulai		
2.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan		
3.	Saya melaksanakan semua tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh		
4.	Saat diskusi kelas atau kelompok saya lebih suka diam dalam diskusi		
5.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi matematika		
6.	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis, saya lebih memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian dari soal tersebut		
7.	Setiap pelajaran matematika saya selalu mencatat dengan lengkap agar bisa saya pelajari		

8.	Saya selalu semangat pada saat mengikuti pelajaran matematika		
9.	Saya sering melamun ketika mengikuti pelajaran matematika		
10	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika		



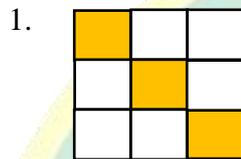
Lampiran 4

SOAL PRETES

Nama :

Kelas : III A/B

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !



Lambang pecahan untuk bagian yang diwarnai pada gambar di atas adalah...

2. Bentuk paling sederhana dari $\frac{2}{8}$ adalah...
3. Diva membeli telur $\frac{1}{4}$ kg, kemudian ia membeli telur lagi $\frac{3}{4}$ kg. Berat telur yang dimiliki diva adalah ?
4. Safra membeli $\frac{2}{6}$ kg tepung roti. Kemudian anti membeli $\frac{3}{6}$ kg tepung roti untuk membuat brownis. Berapa kg tepung roti keduanya untuk membuat brownis...
5. Sederhanakanlah pecahan berikut $\frac{12}{9}$...

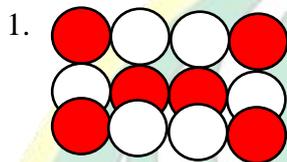
Lampiran 5

SOAL POSTES

Nama :

Kelas : III A/B

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !



Lambang pecahan untuk bagian yang diwarnai pada gambar di atas adalah...

2. Carilah bentuk sederhana dari pecahan $\frac{24}{32}$...
3. Lala dan lulu memiliki benang yang masing-masing panjangnya $\frac{3}{8}$ meter dan $\frac{5}{8}$ meter. Kedua benang tersebut disambung. Berapa panjang benang mereka berdua?
4. Di rumah, citra mempunyai $\frac{1}{4}$ kg buah jeruk. Nenek datang dan membawakan $\frac{3}{4}$ kg buah jeruk untuk citra. Berapa kg buah jeruk yang dipunyai oleh citra sekarang?...
5. Sederhanakanlah pecahan berikut $\frac{6}{24}$...

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

No	Jawaban Alternatif	Skor
1	$\frac{3}{9}$	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
2	$\frac{2}{8} = \frac{2}{8} : \frac{2}{2} = \frac{1}{4}$	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
3	Diketahui = Diva membeli telur $\frac{1}{4}$ kg telur. Lalu membeli lagi $\frac{3}{4}$ kg Ditanyakan = Berat telur yang dimiliki Diva ? Jawab = $\frac{1}{4} + \frac{3}{4} = \frac{4}{4} = 1$ kg	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
4	Diketahui = Safra membeli $\frac{2}{6}$ kg tepung roti, anti membeli lagi $\frac{3}{6}$ kg tepung roti Ditanya = Berapa kg tepung roti keduanya ? Jawab = $\frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6}$	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
5	$\frac{12}{9} : \frac{3}{3} = \frac{4}{3}$	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN SOAL POSTEST

No	Jawaban Alternatif	Skor
1	$\frac{6}{12}$	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
2	$\frac{24}{32} \cdot \frac{8}{8} = \frac{3}{4}$	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
3	Diketahui = Lala dan lulu memiliki benang yang masing-masing panjangnya $\frac{3}{8}$ meter dan $\frac{5}{8}$ meter. Kedua benang tersebut disambung Ditanya = Berapa panjang benang mereka berdua? Jawab = $\frac{3}{8} + \frac{5}{8} = \frac{8}{8} = 1$ meter	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
4	Diketahui = Citra mempunyai $\frac{1}{4}$ kg buah jeruk. Nenek datang dan membawakan $\frac{3}{4}$ kg buah jeruk untuk citra. Ditanyakan = Berapa kg buah jeruk yang dipunyai oleh citra sekarang? Jawab = $\frac{1}{4} + \frac{3}{4} = \frac{4}{4} = 1$ Kg	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0
5	$\frac{6}{24} \cdot \frac{6}{6} = \frac{1}{4}$	2
	Ada jawaban tapi kurang tepat	1
	Jawaban salah/Tidak ada jawaban	0

Lampiran 8

Skor Item Angket Minat Belajar

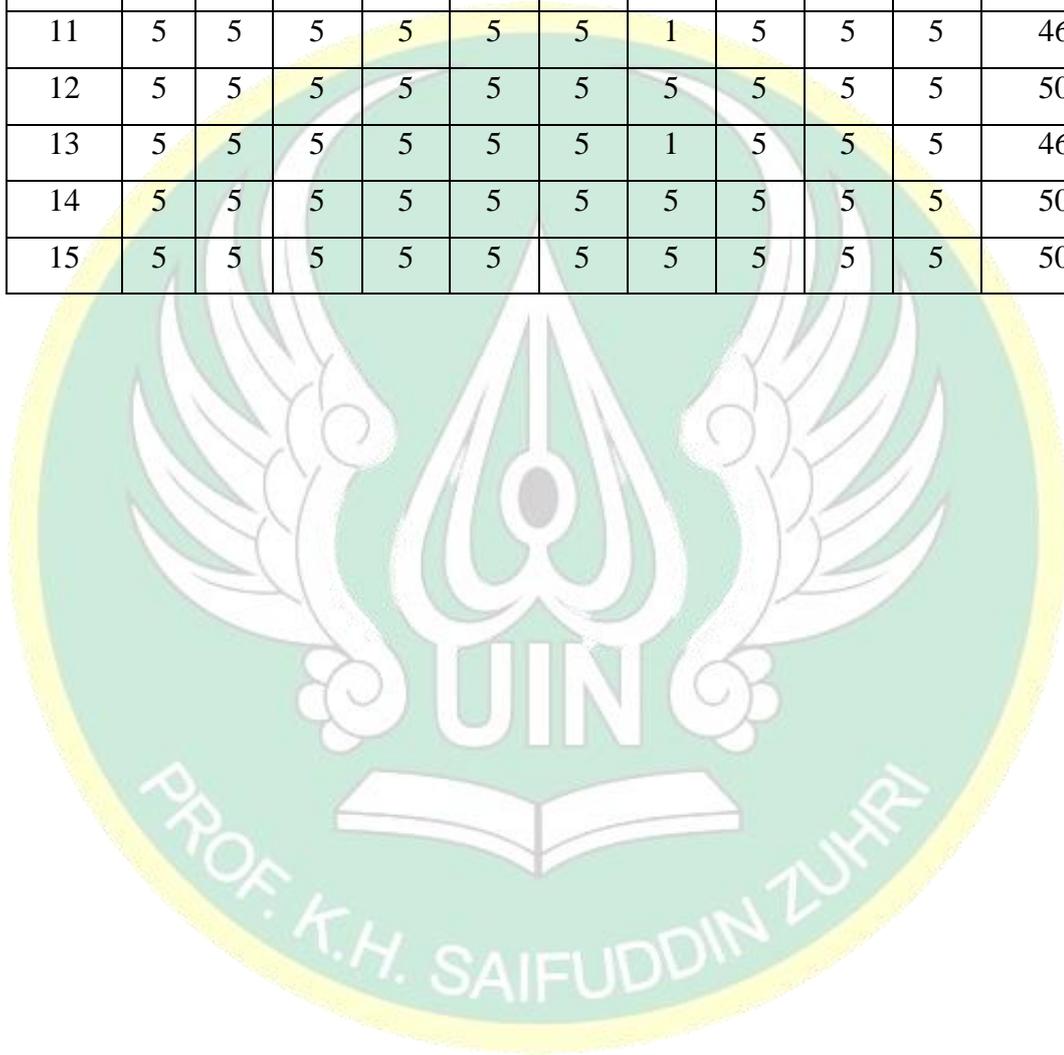
Sebelum Perlakuan

No Absen	Nomor Butir Angket										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	38
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	38
4	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	42
6	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	38
7	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	42
8	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	1	5	5	1	1	1	5	1	1	1	22
11	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	38
12	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	42
13	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
14	1	1	1	1	5	1	5	5	5	1	26
15	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46

Setelah Perlakuan

No Absen	Nomor Butir Angket										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



Lampiran 9

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Matematika

No	Pretest	Posttest
1	5	9
2	5	10
3	5	10
4	5	10
5	6	9
6	5	10
7	5	9
8	5	9
9	6	9
10	6	10
11	6	10
12	6	10
13	5	10
14	9	10
15	10	10

Lampiran 10

1. Uji Validitas Minat Belajar Siswa

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	V1.9	X1.10	Total_X1
X1.1	Pearson	1	.681**	.423*	.347	.347	.049	-.043	.712**	.294	.539**	.752**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.000	.020	.061	.061	.797	.822	.000	.115	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson	.681**	1	.681**	.378*	.378*	-.134	.117	.288	.200	.535**	.649**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.039	.039	.481	.539	.122	.288	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson	.423*	.681**	1	.139	.139	-.196	-.043	.135	.049	.294	.549
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.465	.465	.299	.822	.478	.797	.115	.059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson	.347	.378*	.139	1	1.000**	.177	-.154	.139	.354	.354	.665**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.061	.039	.465		.000	.350	.416	.465	.055	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson	.347	.378*	.139	1.000**	1	.177	-.154	.139	.354	.354	.665**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.061	.039	.465	.000		.350	.416	.465	.055	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson	.049	-.134	-.196	.177	.177	1	.036	.049	-.042	.167	.417
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.797	.481	.299	.350	.350		.849	.797	.827	.379	.088
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson	-.043	.117	-.043	-.154	-.154	.036	1	.171	.036	.036	.446
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.822	.539	.822	.416	.416	.849		.366	.849	.849	.189
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson	.712**	.288	.135	.139	.139	.049	.171	1	.294	.294	.550**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.122	.478	.465	.465	.797	.366		.115	.115	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
V1.9	Pearson	.294	.200	.049	.354	.354	-.042	.036	.294	1	.375*	.530**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.115	.288	.797	.055	.055	.827	.849	.115		.041	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.10	Pearson Correlation	.539**	.535**	.294	.354	.354	.167	.036	.294	.375*	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.115	.055	.055	.379	.849	.115	.041		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	.752**	.649**	.349	.665**	.665**	.317	.246	.550**	.530**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.059	.000	.000	.088	.189	.002	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Hasil Belajar Siswa

Correlations

		X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	XTotal_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.060	.413*	.413*	-.134	.616**
	Sig. (2-tailed)		.754	.023	.023	.481	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.060	1	.337	.337	.149	.542**
	Sig. (2-tailed)	.754		.069	.069	.432	.002
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.413*	.337	1	1.000**	.050	.896**
	Sig. (2-tailed)	.023	.069		.000	.792	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.413*	.337	1.000**	1	.050	.896**
	Sig. (2-tailed)	.023	.069	.000		.792	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	-.134	.149	.050	.050	1	.543
	Sig. (2-tailed)	.481	.432	.792	.792		.197
	N	30	30	30	30	30	30
XTotal_X1	Pearson Correlation	.616**	.542**	.896**	.896**	.243	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.197	
	N	30	30	30	30	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reabilitas Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	10

4. Uji Reabilitas Hasil Belajar Siswa



Lampiran 11

1. Uji Mann-Whitney

a. Hasil Uji Minat Belajar Siswa

Mann-Whitney Minat Belajar Siswa

Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	50.000
Wilcoxon W	170.000
Z	-2.834
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.009 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

b. Hasil Uji Hasil Belajar Siswa

Uji Mann-Whitney Hasil Belajar Siswa

Test Statistics^a

	Hasil
Mann-Whitney U	32.500
Wilcoxon W	152.500
Z	-3.509
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Lampiran 12

Hasil Uji t

1. Minat Belajar Siswa

Paired Samples Test

	Paired Differences							Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
				Lower	Upper			
Sebelum Perlakuan – Sesudah Perlakuan	-9.06667	8.06639	2.08273	-13.53369	-4.59965	-4.353	14	.001

2. Hasil Belajar Siswa

Paired Samples Test

	Paired Differences							Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
				Lower	Upper			
Sebelum - Sesudah	-3.73333	1.48645	.38380	-4.55650	-2.91017	-9.727	14	.001

Lampiran 13

Foto kegiatan Pembelajaran



Pertemuan 1



Pertemuan 2



Pertemuan 3



Pertemuan 4



Pertemuan 5



Anak-anak III B



Kepala Madrasah



Wali Kelas III A



Wali Kelas III B





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2656/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

13 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Pasunggingan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Devi Nurlaeli
2. NIM : 1917405020
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Peserta Didik Kelas 3
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU Pasunggingan
3. Tanggal Observasi : 14-10-2022 s.d 28-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-4١٤٥/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Kelas 3 MI Ma'arif NU Pasunggingan

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Devi Nurlaeli
NIM : 1917405020
Semester : VII
Program Studi : PGMI

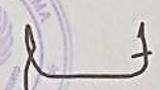
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/10/2022

Koordinator Program Studi




Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 16



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU PASUNGGINGAN
Badan Hukum Nomor: AHU-70.AH.01.08. Tahun 2015
Alamat: Jl. Raya Pasunggingan Km. 1,5 RT.25 RW.10 Pengadegan – Purbalingga 53393
e-mail: mimanupas@gmail.com website: mi-manupas.blogspot.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 018 /PW.35/MI.NU.Pas/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah, S.Ag
NIP : 197406282007102002
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 28 Juni 1974
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : S1
Tempat Tugas : MI Ma'arif NU Pasunggingan
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa,

Nama : **Devi Nurlaeli**
NIM : **1917405020**
UIN Saizu Purwokerto
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
Alamat : Pasunggingan RT. 18 RW. 08 Pengadegan Purbalingga

telah melaksanakan riset pada siswa kelas 3 di **MI Ma'arif NU Pasunggingan** yang beralamat di Pasunggingan RT.25/10 Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 08 Februari 2023 s/d 08 April 2023 dengan metode Kuantitatif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk jadi periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasunggingan, 11 April 2023
Kepala Madrasah
MI Ma'arif NU Pasunggingan



Siti Fatimah
Siti Fatimah, S.Ag
NIP. 197406282007102002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1307/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Devi Nurlaeli
NIM : 1917405020
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023
Nilai : A- (81)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Or. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001





وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مخنوان: شارح جنادرل أحمديلاني رقم: ٤٨٣، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٣٨٨٩

منحت الى

الاسم

: ديفي نور ليلي

المولودة

: بيوربالينجفا، ٢ يونيو ٢٠٠٢

الذي حصل على



: ٥٢

فهم المسموع

: ٤٥

فهم العبارات والتراكيب

: ٤٩

فهم المقروء

: ٤٨٣

النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣٠ نوفمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13791/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DEVI NURLAELI
NIM : 1917405020

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	97
# Tartil	:	73
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	72



Purwokerto, 21 Jun 2021

ValidationCode





KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

DEVI NURLAELI
1917405020

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Muftuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Lampiran 20

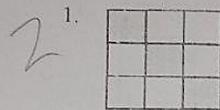
8

SOAL PRETES

Nama : Deana Kalitha Nabila

Kelas : III A ~~EX~~

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !



Lambang pecahan untuk bagian yang diwarnai pada gambar di atas adalah $\frac{3}{9}$

1 2. Bentuk paling sederhana dari $\frac{2}{6}$ adalah $\frac{1}{3}$

- 2 3. Diva membeli telur $\frac{1}{4}$ kg, kemudian ia membeli telur lagi $\frac{3}{4}$ kg. Berat telur yang dimiliki diva adalah ? $\frac{4}{4}$

2 4. Safra membeli $\frac{2}{6}$ kg tepung roti. Kemudian anti membeli $\frac{3}{6}$ kg tepung roti untuk membuat brownis. Berapa kg tepung roti keduanya untuk membuat brownis. $\frac{5}{6}$

1 5. Sederhanakanlah pecahan berikut $\frac{12}{9} = \frac{4}{3}$

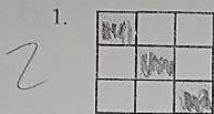
6

SOAL PRETES

Nama : ILman Fatdulah AZKA

Kelas : III A

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !



Lambang pecahan untuk bagian yang diwarnai pada gambar di atas adalah $\frac{3}{9}$.

2. Bentuk paling sederhana dari $\frac{2}{8}$ adalah $\frac{1}{4}$.

3. Diva membeli telur $\frac{1}{4}$ kg, kemudian ia membeli telur lagi $\frac{3}{4}$ kg. Berat telur yang dimiliki diva adalah ? $\frac{5}{8}$

4. Safra membeli $\frac{2}{6}$ kg tepung roti. Kemudian anti membeli $\frac{3}{6}$ kg tepung roti untuk membuat brownis. Berapa kg tepung roti keduanya untuk membuat brownis... $\frac{5}{12}$

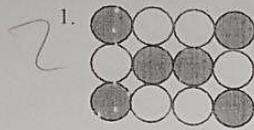
5. Sederhanakanlah pecahan berikut $\frac{12}{9} \frac{15}{19}$

SOAL POSTES

Nama : AZKA

Kelas : III A/B

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !



Lambang pecahan untuk bagian yang diwarnai pada gambar di atas adalah $\frac{6}{12}$

2. Carilah bentuk sederhana dari pecahan $\frac{24}{32}$. $\frac{24}{32} = \frac{4}{4} = \frac{6}{8} = \frac{2}{2} = \frac{3}{4}$

3. Lala dan lulu memiliki benang yang masing-masing penjangnya $\frac{3}{8}$ meter dan $\frac{5}{8}$ meter. Kedua benang tersebut disambung. Berapa panjang benang mereka berdua? $\frac{9}{8}$

4. Di rumah, citra mempunyai $\frac{1}{4}$ kg buah jeruk. Nenek datang dan membawakan $\frac{3}{4}$ kg buah jeruk untuk citra. Berapa kg buah jeruk yang dipunyai oleh citra sekarang? $\frac{4}{8}$

5. Sederhanakanlah pecahan berikut $\frac{6}{24}$. $\frac{6}{24} = \frac{1}{4}$

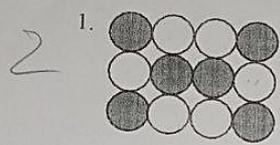
9

SOAL POSTES

Nama : Fiki

Kelas : III A/V

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !



Lambang pecahan untuk bagian yang diwarnai pada gambar di atas adalah $\frac{6}{12}$

2. Carilah bentuk sederhana dari pecahan $\frac{24}{32}$ $\frac{24}{32} = \frac{4}{4} = \frac{6}{8} = \frac{3}{4}$

3. Lala dan lulu memiliki benang yang masing-masing panjangnya $\frac{3}{8}$ meter dan $\frac{5}{8}$ meter. Kedua benang tersebut disambung. Berapa panjang benang mereka berdua? $\frac{3}{8} + \frac{5}{8} = \frac{8}{8}$

4. Di rumah, citra mempunyai $\frac{1}{4}$ kg buah jeruk. Nenek datang dan membawakan $\frac{3}{4}$ kg buah jeruk untuk citra. Berapa kg buah jeruk yang dipunyai oleh citra sekarang? $\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = \frac{4}{4}$

5. Sederhanakanlah pecahan berikut $\frac{6}{24} = \frac{1}{4} = \frac{2}{8} = \frac{3}{12}$

Angket Minat Belajar

Nama : Abraham Lyon Bragananta

Kelas : 3b

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : Ya = Sesuai, Tidak = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa senang saat jam pelajaran matematika dimulai	✓	
2.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan	✓	
3.	Saya melaksanakan semua tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh	✓	
4.	Saat diskusi kelas atau kelompok saya lebih suka diam dalam diskusi		✓
5.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi matematika		✓
6.	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis, saya lebih memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian dari soal tersebut		✓
7.	Setiap pelajaran matematika saya selalu mencatat dengan lengkap agar bisa saya pelajari	✓	

8.	Saya selalu semangat pada saat mengikuti pelajaran matematika	✓	
9.	Saya sering melamun ketika mengikuti pelajaran matematika		✓
10	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika		✓

Angket Minat Belajar

Nama : Deana Talitha Nabila

Kelas : 3 A

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan masing-masing pernyataan
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya
4. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih
5. Keterangan : Ya = Sesuai, Tidak = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa senang saat jam pelajaran matematika dimulai	✓	
2.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan	✓	
3.	Saya melaksanakan semua tugas yang diberikan guru kepada saya dengan sungguh-sungguh	✓	
4.	Saat diskusi kelas atau kelompok saya lebih suka diam dalam diskusi		✓
5.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi matematika		✓
6.	Ketika guru meminta siswa mengerjakan soal di papan tulis, saya lebih memilih diam walaupun saya mengetahui langkah penyelesaian dari soal tersebut	✓	
7.	Setiap pelajaran matematika saya selalu mencatat dengan lengkap agar bisa saya pelajari	✓	

8.	Saya selalu semangat pada saat mengikuti pelajaran matematika	✓	
9.	Saya sering melamun ketika mengikuti pelajaran matematika		✓
10	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran matematika		✓



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

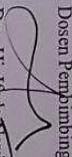
Nama : Dewi Nurhaeni
No. Induk : 1917405020
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dra. Hj. Hada Novrikasari, S.Si, M.Pd.
Nama Judul : Implementasi Metode Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika di Kelas 3 MI Ma'arif NU
Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalangga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin 28 November 2022	Menyusun RPP untuk mengambil data penelitian		
2.	Rabu 11 Januari 2023	Perbaikan penyusunan RPP dan kisi-kisi angket minat belajar		
3.	Jumat 27 Januari 2023	Perbaikan kisi-kisi tes untuk hasil belajar		
4.	Senin 30 Januari 2023	Perbaikan penyusunan RPP, Pretest dan Posttest		
5.	Sabtu 4 Februari 2023	Perbaikan penskoran untuk tes hasil belajar		
6.	Rabu 7 Juni 2023	Saran untuk bab 4 bagian uji normalitas		
7.	Senin 12 Juni 2023	Perbaikan dari abstrak sampai bab 4		
8.	Selasa 13 Juni 2023	Perbaikan dari bab 1 sampai bab 4		
9.	Selasa 20 Juni 2023	Perbaikan bab 4 dan dilanjut untuk menambah kesimpulan dan lampiran		
10.	Senin 26 Juni 2023	Acc Skripsi untuk mendaftar sidang munagrasah		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

--	--	--	--

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 26 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Huda Novikasari, S.Si, M.Pd.
NIP. 19831110200604 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Devi Nurlaeli
NIM : 1917405020
Semester/Prodi : 7/PGMI
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 02 Juni 2002
No. Telpon/HP : 085801711230
Email : 1917405020@mhs.uinsaizu.ac.id
Alamat : Pasunggingan Rt 18 Rw 08, Kecamatan Pengadegan,
Kabupaten Purbalingga
Hobby : Menonton Film
Motto Hidup : Life Goes On
Riwayat Pendidikan : TK PERTIWI 2 PASUNGGINGAN
SD NEGERI 2 PASUNGGINGAN
SMP NEGERI 3 PENGADEGAN
SMA NEGERI 1 KEJOBONG
UIN Prof.KH.SAIFUDDIN ZUHRI PUWOKERTO
(Dalam Proses)
Pengalaman Organisasi: DKR KECAMATAN PENGADEGAN
DEWAN AMBALAN SMA NEGERI 1 KEJOBONG
HMJ PGMI UIN SAIZU 2020/2021